

**ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH PADA
UMKM ROTI KECAMATAN GLENMORE
KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI



Oleh:

Sheila Riskiya
NIM: 211105030030

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MARET 2025**

**ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH PADA
UMKM ROTI KECAMATAN GLENMORE
KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh:
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Sheila Riskiya
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
NIM: 211105030030
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MARET 2025**

**ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH PADA
UMKM ROTI KECAMATAN GLENMORE
KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh:

Sheila Riskiya

NIM: 211105030030

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Dosen Pembimbing:



Siti Alfiah, S.E.I., M.E.

NIP. 198701282023212028

**ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH PADA
UMKM ROTI KECAMATAN GLENMORE
KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari: Rabu
Tanggal: 19 Maret 2025

Tim Penguji:

Ketua

Sekretaris


Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., Mak.


Putri Catur Ayu Lestari, S.E.I., M.A.

NIP. 198803012018012001

NIP. 199206062020122010

Anggota:

1. Dr. Shofiah, M.E.

2. Siti Alfiyah, S.E.I., M.E.

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.
NIP. 196812261996031001

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَعْتُمْ بَدِينِ إِلَىٰ آجَلٍ مَّسْمُومٍ فَآكْتُبُوهُ لِيَكْتُبَ وَيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ ... ﴿٢٨٢﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya.”¹(QS. Al-Baqarah [1]: 282)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurna 2019* (Jakarta: lajnah pentashihan mushaf al-qur'an, 2019).

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah Swt dan atas dukungan dan do'a dari orang-orang tercinta, berawal dari sebuah proses panjang, kemudian melangkah dengan penuh perjuangan, keikhlasan dan keyakinan kemudian diakhiri dengan ucapan dan rasa syukur yang begitu besar akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa syukur dan bahagia saya haturkan terima kasih kepada:

1. Skripsi ini merupakan persembahan untuk Orang Tua saya tercinta yaitu Alm. Bapak Kasmun dan Ibu Anisa yang selalu mencurahkan kasih sayangnya yang tiada tara, yang telah mendidik saya hingga saat ini, yang selalu memberi motivasi, memberi dukungan, dan tidak pernah lupa do'a yang beliau panjatkanlah sehingga Allah memberikan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini, yang selalu mendukung pendidikan saya, dan telah mengorbankan tenaga dan harta untuk pendidikan saya, yang tidak pernah mungkin saya bisa membalas jasa-jasanya.
2. Seluruh keluarga dan saudara-saudara yang selalu mendo'akan dan telah memberi dukungan.
3. Sahabat penulis (Siti Rofiah dan Dewi Rahmawati) yang selalu memberi semangat dan memberi bantuan dalam perkuliahan dari maba hingga penulisan skripsi ini selesai.
4. Teman-teman seperjuangan kelas Akuntansi Syariah 1 angkatan 2021 yang saya sayangi.

5. Teman-teman pondok PPM Al Husna 2 yang memberikan semangat dan dukungan selama menyelesaikan skripsi ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas karunia serta rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah pada UMKM Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi (Studi pada UMKM Roti)” dengan baik. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW, karena beliau adalah orang yang berjasa membawa kita dari zaman kegelapan menuju ke zaman yang ilmiah. Skripsi ini disusun untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar sarjana (S-1) ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat selesai dengan baik tanpa bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin berterima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Dr. H. M. F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I. Selaku Kepala Jurusan Ekonomi Islam.
4. Ibu Dr. Ika Mauliyah, S.E., M.Ak. Selaku Koordinator Prodi Akuntansi Syariah

5. Ibu Aminatus Zahriyah, SE., M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
6. Ibu Siti Alfiah, S.E.I., M.E. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang penuh kesabaran dan ketulusan telah menyediakan waktu, tenaga, maupun pikiran untuk memberikan arahan dan ilmunya dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi.
7. Bapak/Ibu Dosen FEBI UIN KHAS Jember yang senantiasa memberikan bekal ilmunya beserta staf karyawan FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dalam memberikan pelayanannya. Semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.
8. Kepala Desa beserta UMKM Kecamatan Glenmore yang telah mau membantu mensukseskan penyelesaian skripsi.
9. UMKM OKE Bakery, Donato Bakery, dan Pia & Roti Gandrung yang berkenan untuk membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 21 Februari 2025

Sheila Riskiya

ABSTRAK

Sheila Riskiya, 2025: *Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah pada UMKM Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi (Studi pada UMKM Roti).*

Kata Kunci : Penerapan SAK EMKM, UMKM

UMKM diakui secara global memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, baik di negara berkembang maupun di negara maju. Pada tahun 2023, jumlah pelaku usaha UMKM diperkirakan mencapai sekitar 66 juta. Oleh karena itu Pemerintah Indonesia telah mengesahkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 mengenai UMKM pada tanggal 4 Juli 2008. Undang-undang ini berfungsi sebagai dasar hukum untuk memperkuat dan memberdayakan UMKM di Indonesia. Untuk mendukung transparansi dalam laporan keuangan ini, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mulai 1 Januari 2018 menerapkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) baru yang dirancang khusus untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah (EMKM). Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) adalah standar akuntansi yang dirancang lebih sederhana dibandingkan dengan SAK ETAP.

Fokus penelitian yang akan dibahas sebagai yaitu bagaimana penerapan SAK EMKM pada UMKM Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi

Tujuan penelitian sebagai yaitu untuk menganalisis penerapan SAK EMKM pada UMKM Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi.

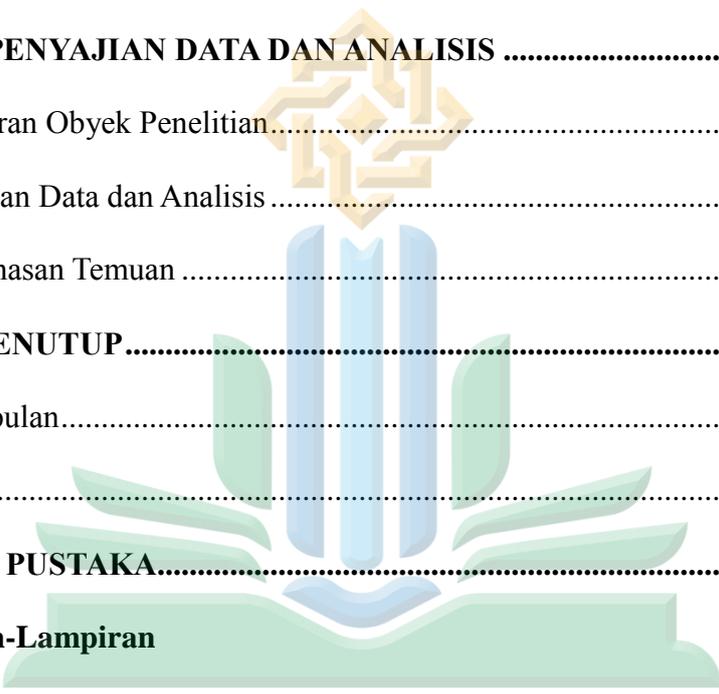
Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang berfokus pada objek yang bersifat alami. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menyatakan bahwa UMKM OKE Bakery, Donato Bakery dan Pia & Roti Gandrung masih belum mengimplementasikan dan melaukan pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM pada usahanya. Karena UMKM belum membuat laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. UMKM hanya melakukan pencatatan pemasukan dan pesanan secara manual dan sederhana.

DAFTAR ISI

COVER	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTARTABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Istilah	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Penelitian terdahulu	14
B. Kajian Teori	28
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	35
B. Lokasi Penelitian	36

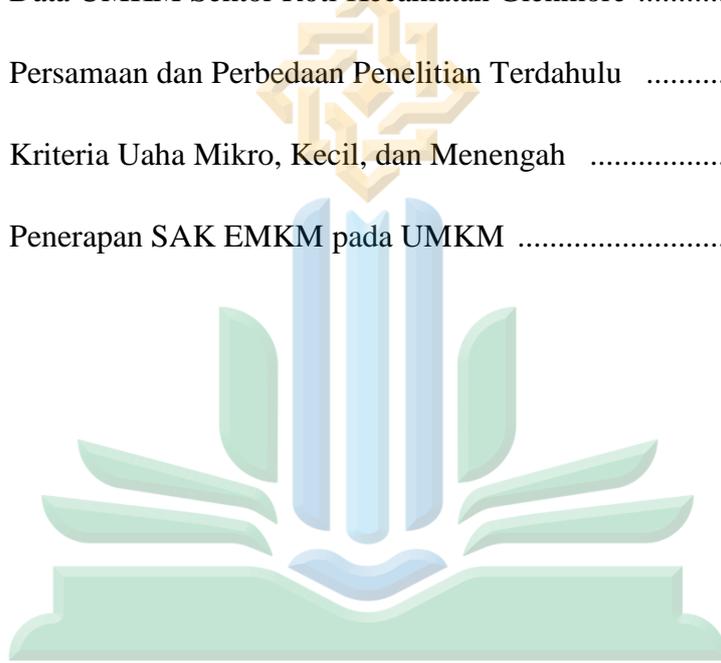
C. Subyek Penelitian	36
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Analisis Data	40
F. Keabsahan Data	42
G. Tahap-tahap Penelitian	43
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	45
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	45
B. Penyajian Data dan Analisis	48
C. Pembahasan Temuan	57
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
Lampiran-Lampiran	



 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

DAFTAR TABEL

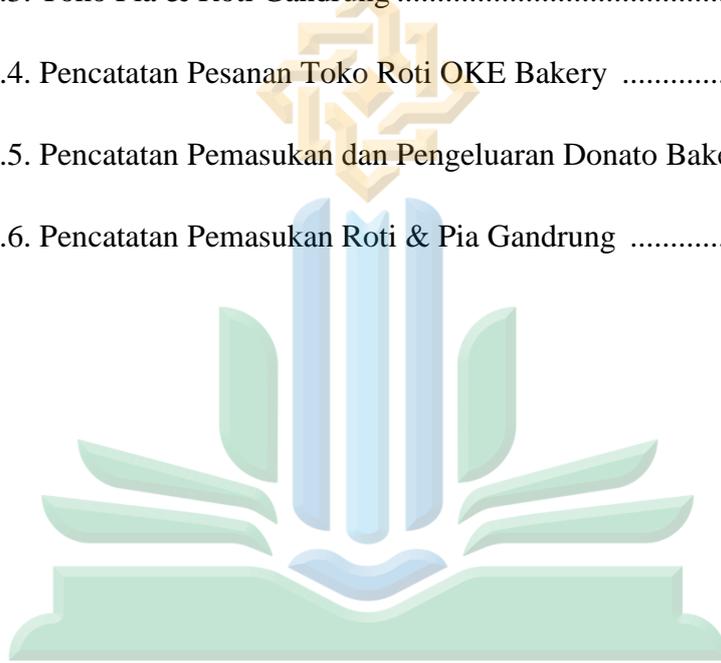
No	Uraian	Hal
Tabel 1.1.	Data UMKM 2018 - 2023	2
Tabel 1.2.	Jumlah Industri Menurut Jenis dan Kecamatan	6
Tabel 1.3.	Data UMKM Sektor Roti Kecamatan Glenmore	7
Tabel 2.1.	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	24
Tabel 2.2.	Kriteria Uaha Mikro, Kecil, dan Menengah	33
Tabel 4.1.	Penerapan SAK EMKM pada UMKM	67



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
	Gambar 4.1. Toko Roti OKE Bakery.....	46
	Gambar 4.2. Pabrik Roti DONATO Bakery	47
	Gambar 4.3. Toko Pia & Roti Gandrung	48
	Gambar 4.4. Pencatatan Pesanan Toko Roti OKE Bakery	50
	Gambar 4.5. Pencatatan Pemasukan dan Pengeluaran Donato Bakery	53
	Gambar 4.6. Pencatatan Pemasukan Roti & Pia Gandrung	56



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) diakui secara global memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, baik di negara berkembang maupun di negara maju. Di negara maju, UMKM tidak hanya menjadi penyerap tenaga kerja terbesar dibandingkan perusahaan besar, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB). Kontribusi ini bahkan lebih besar daripada yang diberikan oleh perusahaan besar.¹

Data UMKM Indonesia tahun 2018–2023 menunjukkan fluktuasi jumlah dan pertumbuhan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pandemi COVID-19. Jumlah UMKM meningkat dari 64,19 juta pada 2018 menjadi 66 juta pada 2023, dengan pertumbuhan tertinggi terjadi pada 2021 sebesar 2,28% setelah sempat turun drastis sebesar -2,24% pada 2020 akibat dampak pandemi. Penurunan juga terjadi kembali pada 2022 sebesar -0,70%, namun UMKM kembali tumbuh positif sebesar 1,52% pada 2023. Secara umum, data ini mencerminkan ketahanan sektor UMKM dalam menghadapi tantangan dan kemampuannya untuk bangkit melalui dukungan kebijakan, adaptasi digital, dan inovasi usaha.² Adapun tabel dapat dilihat pada tabel 1.1.

¹ Tambunan.Tulus T.H, *UMKM Di Indonesia* (Jakarta : PRENAMEDIA GROUP, 2021).

² Kadin Indonesia, “Data dan Statistik UMKM,” KADIN INDONESIA, 2024, <https://kadin.id/data-dan-statistik/umkm-indonesia/#:~:text=Pada tahun 2023 pelaku usaha,besarnya modal usaha saat pendirian.>

Tabel 1.1
Data UMKM 2018-2023

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Jumlah UMKM (Juta)	64.19	65.47	64	65.46	65	66
Pertumbuhan (%)		1.98%	-2.24%	2.28%	-0,70%	1,52%

Sumber: *KADIN Indonesia*

Karena jumlah UMKM di Indonesia lebih besar dibandingkan dengan industri berskala besar, UMKM menjadi salah satu bagian penting dari sistem perekonomian. Ini pasti akan berdampak pada penyerapan lebih banyak tenaga kerja dan mempercepat jalannya pemerataan pembangunan.³ UMKM memiliki kemampuan untuk bertahan dalam berbagai situasi demi mewujudkan kesejahteraan masyarakat.⁴ Berbeda dengan perusahaan besar, karena sebagian besar usaha kecil tidak terlalu bergantung pada modal besar atau pinjaman dalam mata uang asing. Akibatnya, ketika terjadi fluktuasi nilai tukar, perusahaan besar yang sering bertransaksi dalam mata uang asing menjadi lebih rentan terhadap dampak krisis.⁵

Dalam dunia usaha modern, UMKM semakin penting untuk meningkatkan pendapatan ekonomi dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Oleh karena itu, diperlukan peraturan perundang-undangan yang

³ Teguh Santosa and Yeniasari Rizkia Budi, "Analisa Perkembangan Umkm Di Indonesia Pada Tahun 2017 - 2019," *Develop: Jurnal Ekonomi Pembangunan* 1, no. 2 (2021): 57–64.

⁴ Salman Al Farisi, Muhammad Iqbal Fasa, and Suharto, "Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat," *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah* 9, no. 1 (2022): 73–84.

⁵ Beni Dwi Komara, Heri Cahyo Bagus Setiawan, and Aries Kurniawan, "Jalan Terjal UMKM Dan Pedagang Kecil Bertahan Di Tengah Pandemi Covid-19 Dan Ancaman Krisis Ekonomi Global," *Jurnal Manajemen Bisnis* 17, no. 3 (2020): 342.

membantu UMKM menjalankan bisnisnya.⁶ Pemerintah Indonesia telah mengesahkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 mengenai UMKM pada tanggal 4 Juli 2008. Undang-undang ini berfungsi sebagai dasar hukum untuk memperkuat dan memberdayakan UMKM di Indonesia. Pemberlakuan undang-undang ini memiliki dampak yang signifikan bagi berbagai pemangku kepentingan, menjadikannya pedoman bersama dalam mengubah cara pandang terhadap pemberdayaan UMKM.⁷

Seiring dengan pentingnya keberlanjutan UMKM, laporan keuangan menjadi elemen krusial bagi kelangsungan suatu usaha. Laporan keuangan yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan berfungsi sebagai alat utama dalam pengambilan keputusan bisnis yang efektif dan efisien. Untuk mendukung transparansi dalam laporan keuangan ini, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mulai 1 Januari 2018 menerapkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) baru yang dirancang khusus untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah (EMKM).⁸ Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) adalah standar akuntansi yang dirancang lebih sederhana dibandingkan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas

⁶ Zandra Dwanita Widodo, Jayanti Putri Purwaningrum, and Dkk, *Manajemen Koperasi Dan UMKM* (Jawa Barat : Widina Bhakti Persada Bandung, 2022),62.

⁷ Marta Lusita Mukoffi Ahmad, Cakti Indra Gunawan, Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (EMKM) Dalam Penyajian Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM), (Malang : CV. IRDH (Research & Publishing)), 2018,61.

⁸ Pertama.I Gde Agung.W, Sutapa. I Nyoman, “Tingkat Penerapan SAK EMKM Pada Pelaku UMKM Dan Upaya Peningkatan Penerapan SAK EMKM Dilihat Dari Persepsi Umkm Dan Sosialisasi SAK EMKM,” *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 12, no. 1 (2020): 63–68.

Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), karena fokus pada pengaturan transaksi yang sering dilakukan oleh EMKM.⁹

Untuk memastikan pencatatan keuangan UMKM secara transparan dan akuntabel melalui penyajian laporan keuangan, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia mengeluarkan SAK EMKM. Suatu organisasi harus memiliki laporan keuangan yang akurat. Laporan keuangan mencakup semua aktivitas keuangan perusahaan, laporan keuangan memberikan informasi tentang keuangan.¹⁰

Seiring dengan berkembangnya UMKM pada sektor makanan, salah satu di antaranya ialah roti. Karena roti merupakan makanan populer dan berkembang dengan cepat, penelitian ini berfokus pada UMKM yang bergerak di sektor roti. Roti sekarang menjadi bagian penting dari rutinitas harian dan bahkan makanan pokok bagi banyak orang. Kemajuan industri roti yang terus berlanjut memaksa perusahaan roti untuk terus mengembangkan inovasi produk dan strategi penjualan yang tepat guna. Untuk meningkatkan kesetiaan pelanggan dan meningkatkan pengenalan merek, diperlukan strategi penjualan yang inventif.

Produsen roti juga menghadapi masalah untuk menyesuaikan diri dengan berbagai preferensi kuliner dan tren gizi seimbang yang terus berkembang. Akibatnya, pertumbuhan industri roti tidak hanya berfokus pada

⁹ Margi Susilowati, Anna Marina, and Zeni Rusmawati, "Pengaruh Sosialisasi SAK EMKM, Persepsi Pelaku UMKM, Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Penerapan SAK EMKM Pada Laporan Keuangan UMKM Di Kota Surabaya," *Sustainable* 1, no. 2 (2021): 240.

¹⁰ Hedy Desiree Rumambi and Dkk, *Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Sulawesi Utara : POLIMDO PRESS, 2019)*,2.

peningkatan jumlah produksi, tetapi juga pada kualitas produk dan layanan yang diberikan. Untuk tetap relevan dan populer di tengah persaingan yang ketat, perusahaan roti harus terus berinovasi dan menyesuaikan diri dengan kebutuhan pasar yang selalu berubah.

Untuk mempertahankan relevansi dan daya saing, perusahaan roti perlu memperluas jangkauan pasar dengan memanfaatkan peluang di wilayah-wilayah yang memiliki potensi ekonomi berkembang. Salah satu wilayah yang dapat menjadi target strategis adalah Kecamatan Glenmore.

Kecamatan Glenmore merupakan kecamatan yang berada di ujung barat Kabupaten Banyuwangi dan terletak jauh dari pusat ibu kota. Kecamatan Glenmore dapat dikatakan sebagai kecamatan yang berkembang, karena perkembangan UMKM terutama dalam bidang kuliner di Kecamatan Glenmore saat ini semakin pesat. Dengan bertambahnya masyarakat di Kecamatan Glenmore, hal ini menciptakan pasar yang berpotensi untuk menciptakan usaha dalam bidang kuliner. Pemilik UMKM beradaptasi dengan perkembangan teknologi, terutama dalam pemasaran digital.

Pada tahun 2023 beberapa Kecamatan yang berada di Kabupaten Banyuwangi, salah satunya ialah Kecamatan Glenmore yang menempati urutan nomor 4 dari segi makanan dan minuman dengan jumlah 680. Dari beberapa Kecamatan yang ada, Kecamatan Glenmore memiliki luas total

368,89 km² (14,243 sq mi), ketinggian 372 m (1,220 ft), terbagi menjadi 7 desa dan 38 dusun.¹¹ Data dapat dilihat pada tabel 1.2.

Tabel 1.2
Jumlah Industri Menurut Jenis dan Kecamatan

Kecamatan	Makanan dan Minuman	Tembakau Tabacco	Tekstil	Pakaian Jadi
Srono	1.336	-	-	87
Banyuwangi	1.052	-	-	80
Kalibaru	751	-	-	15
Glenmore	680	-	-	31
Kabat	662	-	-	430
Blimbingsari	632	-	-	323

Sumber: Data diolah

Pemilik UMKM juga mendapatkan pelatihan tentang cara memasarkan produk melalui media sosial, yang membantu UMKM untuk menjangkau konsumen lebih luas dan meningkatkan penjualan. Sebagian dari Desa di Kecamatan Glenmore sudah mendapatkan sosialisasi dan dampingan untuk mendapatkan Nomor Induk Berusaha (NIB), serta UMKM didampingi untuk mendapatkan sertifikasi halal.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti menemukan empat UMKM di Kecamatan Glenmore, namun hanya terdapat tiga UMKM yang aktif dalam produksi roti. Berdasarkan hasil penelitian, salah satu dari UMKM yaitu OKE Bakery tidak memisahkan antara kekayaan pribadi dan kekayaan usaha. Selain itu, OKE Bakery kurang memperhatikan pencatatan keuangan sejak awal berdirinya. Adapun tabel dapat dilihat pada tabel 1.3.

¹¹ Badan Pusat Statistik, *Kabupaten Banyuwangi Dalam Angka Banyuwangi Regency in Figures 2024, Analytical Biochemistry*, vol. 11 (Banyuwangi:BPS Kabupaten Banyuwangi, 2023).

Tabel 1.3
Data UMKM Sektor Roti Kecamatan Glenmore

NO	Nama	Alamat
1	OKE Bakery	Jl. Jember No.100, RT.01/RW.03, Karangharjo, Kec. Glenmore, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur
2	Donato Bakery	Dusun, Sidoluhur No.i, RT.02/RW.05, Sep Kulon, Sepanjang, Kec. Glenmore, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur
3	Pia & Roti Gandrung	Jl. Jember No.100, Desa. Karangharjo, Kec. Glenmore, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur

Sumber: Data diolah

Penelitian dengan judul “Analisis Penerapan Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah Pengusaha Dodol (Studi Kasus di Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat)”, yang menyatakan bahwa usaha dodol di Kecamatan Tanjung Pura telah menerapkan akuntansi, namun penerapannya belum sesuai dengan ketentuan akuntansi yang benar, seperti penggunaan jurnal, buku besar, dan akun-akun akuntansi. Selain itu, dalam pencatatan keuangan usaha dodol masih mencampurkan antara kekayaan usaha dan kekayaan pribadi.¹²

Penelitian dengan judul “Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM di Kabupaten Batang”, yang menyatakan bahwa dari kesepuluh UMKM di Kabupaten Batang yang menerapkan SAK EMKM secara eksklusif, hanya UMKM Ash Shofwa Hijab yang membuat pencatatan akuntansi berbasis SAK EMKM. Sembilan UMKM lainnya belum membuat pencatatan akuntansi

¹² Vivi Yanti, “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah Pengusaha Dodol (Studi Kasus Di Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat),” *Repository UIN Sumatera Utara*, 2020.

berbasis SAK EMKM karena pemilik usaha hanya mencatat pengeluaran dan pendapatan usahanya secara sederhana dalam buku catatan.¹³

Dengan adanya penelitian di atas dapat di simpulkan bahwa pemilik usaha kecil sering mengabaikan pentingnya proses akuntansi, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang kurang terorganisir. Akibatnya, para pemimpin bisnis kesulitan mendapatkan informasi keuangan yang akurat. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Eentitas Mikro Kecil Menengah pada UMKM Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi (Studi Kasus UMKM Roti)”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, fokus penelitian dalam penelitian ini ialah bagaimana penerapan SAK EMKM pada UMKM Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, tujuan penelitian dalam penelitian ini ialah untuk menganalisis kesesuaian penerapan standar akuntansi keuangan pada UMKM Kecamatan Glenmore dengan SAK EMKM.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian mencakup kontribusi yang akan dihasilkan setelah penelitian selesai dilakukan. Manfaat penelitian dapat berupa manfaat teoritis

¹³ Efa Yuniarti, Setyo Mahanani, and Sri Retnoningsih, “Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Umkm Di Kabupaten Batang,” *Journal of Accounting and Finance* 2, no. 1 (2023).

dan manfaat praktis, seperti manfaat bagi peneliti, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Manfaat penelitian harus realistis.¹⁴

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan penyusunan kajian akademik di bidang akuntansi syariah khususnya yang berkaitan dengan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan wawasan teoretis yang bermanfaat, membantu peneliti dalam mengembangkan studi di masa mendatang, serta menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah pemahaman yang lebih mendalam tentang penerapan SAK EMKM. Serta meningkatkan wawasan tentang tantangan dan solusi yang dihadapi UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar. Selain itu, penelitian ini juga akan memperkaya pengalaman peneliti dalam melakukan riset lapangan dan menyusun rekomendasi berdasarkan temuan yang relevan, dan menambah relasi dengan orang baru.

b. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai koleksi yang bermanfaat bagi universitas, terutama untuk memperkaya

¹⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulis Karya Ilmiah UIN KHAS Jember* (Jember : UIN KHAS Jember, 2021),46.

referensi di bidang akuntansi dan UMKM. Penelitian ini dapat digunakan oleh para mahasiswa sebagai bahan bacaan dan pengetahuan tambahan, serta sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya yang berfokus pada penerapan SAK EMKM.

c. Bagi UMKM

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat pula bermanfaat bagi UMKM seperti, menambah wawasan mengenai pentingnya penerapan SAK EMKM, yang dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan.

E. Definisi Istilah

1. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM)

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) merupakan kerangka prosedur pelaporan keuangan untuk memastikan penyajian laporan keuangan yang konsisten. SAK disusun oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang merupakan hasil dari perumusan Komite Prinsip Akuntansi Indonesia pada tahun 1994, menggantikan Prinsip Akuntansi Indonesia yang berlaku sejak tahun 1984.¹⁵

2. Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM telah mendefinisikan UMKM sebagai berikut:

¹⁵ Ahmad Muhajir et al., "Menyusun Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Bagi Pelaku UMKM (Studi Pempek Pak Eko Dan Grosir Leni SUMUT)," *Jurnal Derma Pengabdian Dosen Perguruan Tinggi (Jurnal Deputy)* 3, no. 2 (2023): 207–12.

a. Usaha Mikro

Kegiatan produktif yang dimiliki oleh individu atau badan hukum perorangan dan memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Undang-Undang ini.¹⁶ Yakni memiliki kekayaan bersih maksimal Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk dengan aset tanah dan bangunan tempat usaha, dan hasil penjualan tahunan maksimal mencapai Rp.300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).¹⁷

b. Usaha Kecil

Kegiatan ekonomi produktif yang dijalankan secara mandiri oleh individu atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau terhubung dengan usaha menengah atau besar secara langsung atau tidak langsung. Usaha tersebut harus memenuhi syarat-syarat yang diatur dalam Undang-Undang ini.¹⁸ Kriteria usaha kecil memiliki kekayaan bersih Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk dengan set tanah dan bangunan tempat usaha, dan hasil penjualan tahunan sebesar Rp.300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai Rp. 2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah).¹⁹

¹⁶ Sri Winarsih, *Pentingnya Manajemen UMKM* (Semarang: Mutiara ASKARA, 2023),14.

¹⁷ Rahayu, Wita, and Widodo, *Akuntansi Dasar Sesuai Dengan SAK EMKM*,1

¹⁸ Winarsih, *Pentingnya Manajemen UMKM* (Semarang : Mutiara ASKARA, 2023),14.

¹⁹ Rahayu, Wita, and Widodo, *Akuntansi Dasar Sesuai Dengan SAK EMKM*,1

c. Usaha Menengah

Usaha ekonomi produktif yang mandiri yang dilakukan oleh individu atau badan usaha dan tidak merupakan anak perusahaan atau cabang dari perusahaan lainnya. Usaha menengah juga tidak boleh menjadi bagian langsung atau tidak langsung dari usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sesuai dengan aturan yang ditetapkan dalam Undang-Undang ini.²⁰ Kriteria usaha menengah memiliki kekayaan bersih Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai Rp.10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk dengan set tanah dan bangunan tempat usaha, dan hasil penjualan tahunan sebesar Rp.2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai Rp. 50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah).²¹

F. Sistematika Pembahasan

BAB I. Pendahuluan

Pada bab I ini berisi tentang permasalahan, fokus penelitian, tujuan penelitian, definisi istilah, serta diakhiri dengan sistematika pembahasan.

BAB II. Kajian Kepustakaan

Pada bab II adalah berisi tentang penelitian terdahulu dan kajian teori yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu: “ Analisa Penerapan Standar

²⁰ Winarsih, *Pentingnya Manajemen UMKM*,15.

²¹ Rahayu, Wita, and Widodo, *Akuntansi Dasar Sesuai Dengan SAK EMKM*,1.

Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah pada UMKM Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi (Studi Pada UMKM Roti)”.

BAB III. Metode Penelitian

Pada bab III berisi tentang metode penelitian, dimana didalamnya menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV. Hasil Dan Pembahasan

Pada bab IV ini terdiri dari hasil laporan penelitian lapangan yang telah dilakukan peneliti dan mencakup data-data yang digunakan untuk menganalisis pembahasan pada skripsi ini. Pada bab ini membahas mengenai penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan UMKM di Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi.

BAB V. Penutup

Pada bab V menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian serta pembahasan mengenai masalah yang telah diuraikan. Selain itu, bab ini juga membahas terkait kesesuaian penerapan SAK EMKM pada UMKM di Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian terdahulu

Pada bagian ini peneliti membuat daftar berbagai hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan mereka lakukan, dan memberikan gambaran apakah penelitian tersebut telah dipublikasikan (disertasi, disertasi, tesis, artikel yang dimuat pada jurnal akademik, dll). Dengan melakukan langkah ini, akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.²³

1. Penelitian oleh Dewa Ayu dan Adiati Trihastuti dengan judul “Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM Mr Froniez”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana UMKM Mr. Froniez menyusun laporan keuangan sebelum dan setelah menerapkan SAK EMKM. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, di mana penulis memperoleh informasi melalui teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mr. Froniez belum melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Saat ini, Mr. Froniez hanya menyusun laporan laba rugi dari UMKM tersebut. Namun, menurut SAK EMKM, laporan keuangan yang seharusnya disusun oleh Mr. Froniez adalah laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan

²³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulis Karya Ilmiah UIN KHAS Jember*, 46

catatan atas laporan keuangan. Hal yang menyebabkan pemilik dan staf Mr. Froniez tidak melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM adalah karena ketidaktahuannya mengenai SAK EMKM dan belum pernah mengikuti sosialisasi dari pihak luar. Ini menunjukkan bahwa kurangnya edukasi dan sosialisasi tentang SAK EMKM dapat menjadi hambatan signifikan dalam implementasi standar akuntansi yang benar di kalangan pelaku UMKM. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti pentingnya sosialisasi dan edukasi dalam memfasilitasi pelaku UMKM untuk memahami dan menerapkan standar akuntansi yang benar. Dengan demikian, UMKM dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan, serta memperlancar proses pengambilan keputusan ekonomi yang lebih rasional dan informatif.²⁴

2. Penelitian oleh Soraya Dwi Valentina,dkk dengan judul “Analisis Penggunaan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Tahu Tek Lamongan CJDW Desa Telang Bangkalan”.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan akuntansi oleh pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan data primer. Subjek penelitian ini adalah usaha UMKM Tahu Tek Lamongan CJDW, dengan bapak Supriyadi sebagai objek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bapak Supriyadi masih menggunakan metode

²⁴ Dewa Ayu Chittanirmala Mahadharma and Adiati Trihastuti, “Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM Mr Froniez,” *VISA: Journal of Vision and Ideas* 4, no. 1 (2024): 150–61.

pencatatan keuangan yang dikenal sebagai single entry. Metode ini merupakan cara pencatatan di mana setiap transaksi hanya dicatat satu kali, sehingga tidak memberikan gambaran yang komprehensif tentang kondisi keuangan usaha.²⁵

3. Penelitian oleh Aminatus Zahriyah, Suprianik, dan Nurul Setianingrum dengan judul “Pelatihan Pelaporan Keuangan Berbasis Aplikasi Excel bagi UMKM di Kabupaten Jember”.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta (pemilik UMKM) dalam pelaporan keuangan. Pelatihan ini menggunakan berbagai metode, termasuk ceramah, demonstrasi, dan praktik langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua materi yang telah direncanakan berhasil disampaikan secara lengkap kepada peserta. Materi yang diajarkan mencakup beberapa aspek penting seperti, pentingnya pelaporan keuangan, pembuatan buku kas, penyusunan neraca dan laporan laba rugi, serta penggunaan aplikasi Excel. Materi disampaikan dengan cara yang sistematis dan menyeluruh, sehingga peserta dapat dengan mudah memahami dan menerapkannya dalam praktik. Setelah mengikuti pelatihan, peserta menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan mereka terkait pelaporan keuangan. Mereka kini lebih mampu membuat buku kas, neraca, dan laporan laba rugi dengan lebih baik dan akurat. Selain itu,

²⁵ Supardi Soraya Dwi Valentina, Eva Fauziyah, Taufiqurrahman, and Mochamad Reza Adiyanto, “Analisis Penggunaan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Tahu Tek Lamongan CJDW Desa Telang Bangkalan,” *Jurnal Media Akademik (JMA)* 2, no. 7 (2021).

pelatihan mengenai penggunaan aplikasi Excel juga memberikan manfaat besar, karena membantu peserta menjadi lebih efisien dalam menyusun laporan keuangan. Secara keseluruhan, pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis peserta tetapi juga memperkuat pemahaman mereka tentang pentingnya pelaporan keuangan dalam pengelolaan usaha.²⁶

4. Penelitian oleh Muthmainnah, Reksa Jayengsari, dan Sela Rachmawati dengan judul “Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Bagi Pelaku UMKM di Kecamatan Ujung Berung Bandung”.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan praktis bagi pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Metode pelaksanaan yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari 7 tahap yakni, survei awal, wawancara, identifikasi masalah, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, hasil PKM, evaluasi dan laporan. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan dampak positif dalam memberdayakan pelaku UMKM untuk mengelola keuangan bisnis mereka dengan lebih efektif.

Peningkatan transparansi dalam laporan keuangan diharapkan dapat membuka peluang bagi pertumbuhan dan pembangunan yang berkelanjutan bagi usaha mereka. Program ini tidak hanya meningkatkan

²⁶ Aminatus Zahriyah, Nurul Setianingrum, and Suprianik, “Pelatihan Pelaporan Keuangan Berbasis Aplikasi Excel Bagi Umkm Di Kabupaten Jember,” *Communnity Development Journal* 5, no. 4 (2024): 6865–74.

keterampilan teknis, tetapi juga mendorong kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dalam konteks bisnis yang lebih luas.²⁷

5. Penelitian oleh Siti Alfiyah dengan judul “Analisis Implementasi Praktik Akuntansi yang Berkelanjutan pada Laporan Keuangan UMKM Soe77 Kitchen Besuki-Situbondo”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis penerapan akuntansi dalam laporan keuangan UMKM Soe77 Kitchen Besuki-Situbondo. Metode yang digunakan adalah study kasus, dengan pengumpulan data melalui wawancara tertulis dengan pemilik usaha dan analisis laporan keuangan dari tahun 2021. Teknik pengumpulan data dilakukan secara terstruktur dengan panduan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan UMKM Soe77 Kitchen belum disusun dengan lengkap dan benar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Hal ini mengindikasikan bahwa pelaku UMKM belum mengikuti tahap-tahap siklus akuntansi dengan baik. Penerapan akuntansi di Soe77 Kitchen hanya menggunakan metode akuntansi akrual, yang meskipun dapat mencatat transaksi berdasarkan waktu terjadinya, masih belum optimal dalam pembukuannya. Salah satu masalah utama adalah minimnya

²⁷ Muthmainah Muthmainnah, Reksa Jayengsari, and Sela Rachmawati, “Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Bagi Pelaku UMKM Di Kecamatan Ujung Berung Bandung,” *Padma* 3, no. 2 (2023): 160–71.

pengetahuan karyawan mengenai akuntansi, yang berdampak negatif pada penyajian laporan keuangan.²⁸

6. Penelitian oleh M.F. Hidayatullah, Vera Susanti, dan Raudhia Nur Salsabila dengan judul “Strategi Literasi Digital Marketing pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) oleh Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) Kabupaten Jember”.

Penelitian ini berfokus pada untuk mengamati dan mendeskripsikan mengenai suatu strategi yang digunakan oleh PLUT KUMKM Kabupaten Jember dalam pengembangan strategi pemasaran digital melalui sosial media. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Untuk memperoleh data pada penelitian ini menggunakan wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) telah melaksanakan kelas mandiri, yang merupakan inisiatif yang sepenuhnya dirancang dan diorganisir oleh PLUT tanpa melibatkan pihak lain. Dalam setiap sesi kelas mandiri ini, para konsultan PLUT memberikan materi tentang pentingnya digitalisasi dalam pemasaran untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sesi pembelajaran dirancang untuk memberikan wawasan mendalam kepada pelaku UMKM mengenai konsep-konsep digital marketing yang relevan, serta keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam kegiatan sehari-hari. Fokus utama dari

²⁸ Alfiyah Siti, “Analisis Implementasi Praktik Akuntansi Yang Berkelanjutan Pada Laporan Keuangan Umkm Soe77 Kitchen Besuki–Situbondo”, *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi* 1, no. 5 (2023): 464–68.

kelas ini adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang peran digital marketing dalam konteks UMKM, dengan harapan agar para pelaku usaha dapat memanfaatkan teknologi secara optimal untuk meningkatkan daya saing bisnis mereka.²⁹

7. Penelitian oleh Muhammad Ghuftron Ardiansyah dengan judul “Analisis Penerapan SAK EMKM pada UMKM Nusantara Jaya Agung Bondowoso”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan SAK EMKM pada UMKM Nusantara Jaya Agung dan kendala-kendala yang dihadapi dalam proses penerapannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan pengumpulan data melalui wawancara terstruktur, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi SAK EMKM oleh pelaku usaha di Nusantara Jaya Agung, yang terletak di Desa Tlogosari, Kecamatan Tlogosari, Kabupaten Bondowoso, belum sepenuhnya sesuai dengan standar yang ditetapkan. Dari analisis yang dilakukan, hanya satu UMKM yang menerapkan SAK EMKM secara konsisten, sementara sembilan UMKM lainnya tidak melakukan pencatatan akuntansi yang memadai. Mereka hanya mencatat pengeluaran dan pendapatan secara sederhana tanpa mengikuti prinsip akuntansi yang benar. Kendala utama yang dihadapi oleh pemilik UMKM dalam menerapkan SAK EMKM adalah

²⁹ Hidayatullah, Vera Susanti, and Raudhia Nur Salsabila, “Strategi Literasi Digital Marketing Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Oleh Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) Kabupaten Jember,” *Journal of Sharia Management and Business* 3, no. 2 (2023): 3–8.

kurangnya pengetahuan tentang akuntansi dan standar yang berlaku. Banyak pemilik usaha tidak memiliki pemahaman yang cukup mengenai pentingnya pencatatan keuangan yang tepat dan bagaimana cara melakukannya. Selain itu, kurangnya sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dalam manajemen keuangan juga menjadi faktor penghambat. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan penerapan SAK EMKM di kalangan UMKM, diperlukan upaya edukasi dan pelatihan agar para pelaku usaha dapat memahami dan menerapkan standar akuntansi dengan lebih baik.³⁰

8. Penelitian oleh Susi Agustina dengan judul “Analisis Penerapan Akuntansi pada Usaha Toko Ponsel di Kecamatan Lubuk dalam Kabupaten Siak”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kesesuaian penerapan akuntansi yang dilakukan oleh pengusaha toko ponsel di Kecamatan Lubuk Dalam, Kabupaten Siak, dengan konsep dasar akuntansi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, di mana data dikumpulkan melalui wawancara terstruktur. Dalam metode ini, peneliti menyiapkan pertanyaan tertulis beserta alternatif jawabannya untuk diajukan kepada pemilik usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi oleh pengusaha toko ponsel di Kecamatan Lubuk Dalam belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi yang seharusnya diterapkan. Banyak pengusaha yang hanya melakukan pencatatan sederhana tanpa mengikuti

³⁰ Muhammad Ghufon Ardiansyah, “Analisis Penerapan SAK EMKM Pada UMKM Nusantara Jaya Agung Bondowoso,”(Skripsi,UIN KHAS Jember,2022).58.

prinsip akuntansi yang benar, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan tidak mencerminkan kondisi keuangan usaha secara akurat.³¹

9. Penelitian oleh Agung Parmono dan Aminatus Zahriyah dengan judul “Pelaporan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Jember”.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaporan keuangan yang dilakukan oleh UMKM di Kabupaten Jember serta untuk mengevaluasi apakah pelaporan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, yang juga melibatkan triangulasi metode dan triangulasi sumber untuk memastikan validitas data yang diperoleh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disusun oleh UMKM di Kabupaten Jember masih sangat sederhana. Sebagian besar UMKM hanya mencatat arus kas, yaitu uang masuk dan uang keluar, tanpa menyusun laporan keuangan yang lebih komprehensif seperti neraca, laporan laba rugi, atau perubahan modal. Hal ini disebabkan oleh pemikiran yang masih sederhana di kalangan pelaku UMKM, di mana mereka merasa selama masih ada dana untuk produksi, mereka sudah dianggap menghasilkan laba. UMKM di Kabupaten Jember

³¹ Susi Agustina, “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Ponsel Di Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak”, (Skripsi:Universitas Islam Riau Pekanbaru,2021),47.

belum bisa menyusun laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi dan perubahan modal.³²

10. Penelitian oleh Yafits Armakqit dengan judul “Kendala UMKM dalam Menerapkan Pencatatan Akuntansi Berdasarkan SAK EMKM di Desa Gintangan Kecamatan Blimbingsari Kabupaten Banyuwangi”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi oleh UMKM, mengingat masih banyak UMKM yang tidak melakukan pencatatan akuntansi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan 1) Pelaku UMKM sering kali menganggap akuntansi sebagai hal yang rumit dan memakan waktu, terutama dalam hal ketelitian data, kesesuaian waktu, dan biaya. Akibatnya, banyak dari mereka enggan melakukan pencatatan akuntansi.

2) Sebagian besar pelaku UMKM mengandalkan ingatan untuk mengelola keuangan mereka, termasuk pemasukan dan pengeluaran dari transaksi operasional. 3) Pelaku UMKM kesulitan dalam memisahkan keuangan pribadi dari keuangan usaha karena kurangnya kemampuan dalam pengelolaan laporan keuangan. 4) Rendahnya tingkat pendidikan dan pengetahuan tentang akuntansi membuat pelaku UMKM semakin enggan untuk melakukan pencatatan. 5) Minimnya sumber daya manusia yang

³² Agung Parmono and Aminatus Zahriyah, “Pelaporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Jember,” *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)* 6, no. 2 (2021), 210: 209–41.

memahami Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) menyebabkan catatan akuntansi yang dibuat menjadi lemah. 6) Ketidakpastian mengenai laba yang diperoleh membuat pelaku UMKM hanya memprediksi pemasukan dan pengeluaran tanpa mencatatnya secara rinci. 7) Kurangnya sosialisasi dan pelatihan tentang pentingnya akuntansi juga berkontribusi pada pandangan mereka bahwa akuntansi tidaklah penting.³³

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Dewa Ayu dan Adiati Trihastuti (2024)	Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM Mr Froniez	1.Menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. 2.Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi	1.Pada penelitian terdahulu hanya berfokus pada 1 UMKM,pada penelitian berfokus pada UMKM roti se Kecamatan Glenmore. 2.Pada penelitian terdahulu objek kajiannya memebandingkan laporan keuangan sebelum menggunakan SAK UMKM dan setelah menggunakan SAK UMKM,sementara pada penelitian objekkajiannya ingin mengetahui bagaimana penerapan SAK EMKM pada UMKM.
2	Soraya Dwi Valentina,	Analisis Penggunaan Akuntansi	1.Menggunakan metode penelitian kualitatif.	Pada penelitian terdahulu hanya berfokus pada 1

³³ Armakqit Yafits, "Kendala UMKM Dalam Menerapkan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Di Desa Gintangan Kecamatan Blimbingsari Kabupaten Banyuwangi," *Skripsi*, 2021.

No	Nama, Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
	dkk (2024)	pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Tahu Tek Lamongan CJDW Desa Telang Bangkalan	2.Objek kajiannya membahas tentang bagaimana penerapan akuntansi pada suatu UMKM	UMKM, sedangkan pada penelitian berfokus pada UMKM roti se Kecamatan Glenmore
3	Aminatus Zahriyah, Supriani, dan Nurul Setianingrum (2024)	Pelatihan Pelaporan Keuangan Berbasis Aplikasi Excel bagi UMKM di Kabupaten Jember	1.Objek penelitian pada UMKM	Pada penelitian terdahulu berfokus pada pelatihan pentingnya pelaporan keuangan, pembuatan buku kas, penyusunan neraca dan laporan laba rugi, serta penggunaan aplikasi Excel, sedangkan pada penelitian berfokus menganalisis apakah pencatatan laporan keuangan yang dilakukan oleh UMKM telah sesuai dengan SAK EMKM.
4	Muthmainnah, Reksa Jayengsari, dan Sela Rachmawati (2023)	Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Bagi Pelaku UMKM di Kecamatan Ujung Berung Bandung	1.dalam pengumpulan data salah satu cara yang digunakan ialah dengan cara wawancara.	Pada penelitian terdahulu berfokus pada pelatihan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi bagi pelaku UMKM, sedangkan pada penelitian berfokus pada analisis penerapan standar akuntansi keuangan pada UMKM
5	Siti Alfiah (2023)	Analisis Implementasi Praktik Akuntansi	1.pengumpulan data menggunakan wawancara	Pada penelitian terdahulu hanya berfokus pada 1 UMKM, sedangkan pada

No	Nama, Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
		yang Berkelanjutan pada Laporan Keuangan UMKM Soe77 Kitchen Besuki-Situbondo		penelitian berfokus pada UMKM roti se Kecamatan Glenmore
6	M.F. Hidayatullah, Vera Susanti, dan Raudhia Nur Salsabila (2023)	Strategi Literasi Digital Marketing pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) oleh Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) Kabupaten Jember	1.Pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi	Pada penelitian terdahulu bertujuan untuk mengamati dan mendeskripsikan bagaimana strategi yang telah digunakan oleh PLUT KUMKM Kabupaten Jember dalam pengembangan strategi pemasaran digital melalui sosial media, sedangkan pada penelitian berfokus untuk menganalisis penerapan standar akuntansi keuangan pada UMKM
7	Muhammad Ghufro Ardiansyah (2022)	Analisis Penerapan SAK EMKM pada UMKM Nusantara Jaya Agung Bondowoso	1.Menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. 2.Objek kajiannya membahas tentang bagaimana penerapan akuntansi pada suatu UMKM	Pada penelitian terdahulu hanya berfokus pada 1 UMKM, sedangkan pada penelitian berfokus pada UMKM roti se Kecamatan Glenmore
8	Susi Agustina (2021)	Analisis Penerapan Akuntansi pada Usaha Toko Ponsel	1.Menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. 2.Objek kajiannya	Pada penelitian terdahulu hanya berfokus pada 1 UMKM, sedangkan pada penelitian berfokus pada

No	Nama, Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
		di Kecamatan Lubuk dalam Kabupaten Siak	membahas tentang bagaimana penerapan akuntansi pada suatu UMKM 3. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi	UMKM roti se Kecamatan Glenmore
9	Agung Parmono dan Aminatus Zahriyah (2021)	Pelaporan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Jember	1. Menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.	Pada penelitian terdahulu mengevaluasi apakah standar akuntansi keuangan yang dilakukan oleh UMKM sesuai dengan SAK ETAP, sedangkan pada penelitian ngevaluasi apakah standar akuntansi keuangan yang dilakukan oleh UMKM sesuai dengan SAK EMKM
10	Yafits Armakqit (2021)	Kendala UMKM dalam Menerapkan Pencatatan Akuntansi Berdasarkan SAK EMKM di Desa Gintangan Kecamatan Blimbingsari Kabupaten Banyuwangi	1. Menggunakan metode penelitian kualitatif. 2. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi	Pada penelitian terdahulu hanya berfokus pada 5 UMKM, sedangkan pada penelitian berfokus pada UMKM roti se Kecamatan Glenmore

Sumber : Penelitian terdahulu

Dari berbagai jenis penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Kesamaannya terletak pada pembahasan mengenai penerapan pencatatan laporan keuangan oleh UMKM dan kesesuaian dengan Standar Akuntansi. Sementara itu, perbedaan dalam penelitian ini adalah fokusnya yang ditujukan pada UMKM yang beroperasi di sektor roti di Kecamatan Glenmore.

B. Kajian Teori

1. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM)

a. Definisi Standar Akuntansi Keuangan entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)

SAK EMKM adalah singkatan dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah, yang dirancang khusus sebagai pedoman dalam penyusunan laporan keuangan bagi UMKM.³⁴

SAK EMKM ini memberikan dorongan kepada pengusaha Indonesia untuk berkontribusi secara signifikan dalam pembangunan UMKM yang lebih maju. Dalam bisnis, laporan keuangan sangat penting.

Setiap pemasukkan dan pengeluaran harus jelas dan seimbang.³⁵

³⁴ Mutawakkil, "Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah pada Financial Report CV . Duta Kopi Rian Jaya Jember".(Skripsi,UIN KHAS Jember,2023),6.

³⁵ Widya Khaidir, "Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) Oleh Para Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kota Pekanbaru," *Jurnal Ar-Ribhu* 4, no. 2 (2021): 260–74.

Dengan adanya SAK EMKM, pelaku UMKM diharapkan dapat lebih mudah dalam menyusun laporan keuangan mereka.

SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang lebih sederhana daripada SAK ETAP yang dibuat IAI pada tengah-tengah tahun 2015.³⁶ Karena SAK EMKM memuat pengaturan akuntansi yang lebih sederhana daripada SAK ETAP, diharapkan dapat membantu pelaku UMKM mendapatkan akses pendanaan. Karena SAK EMKM mengatur transaksi yang dilakukan oleh UMKM dengan pengukuran yang murni menggunakan biaya historis.³⁷ Diharapkan bahwa SAK EMKM akan meningkatkan profesionalitas UMKM karena mereka tidak perlu membuat laporan keuangan dengan menggunakan SAK umum yang berbasis IFRS dan SAK ETAP. Ini karena SAK EMKM memuat pengaturan akuntansi yang lebih sederhana dibandingkan dengan SAK ETAP.³⁸

b. Laporan Keuangan SAK EMKM

Laporan keuangan yang disusun berdasarkan SAK EMKM mencakup beberapa elemen penting. Pertama, ada laporan posisi keuangan yang menunjukkan keadaan keuangan pada akhir periode.

Kedua, terdapat laporan laba rugi yang mencerminkan kinerja

³⁶ Mukoffi Ahmad, Cakti Indra Gunawan, *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (EMKM) Dalam Penyajian Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)*, (Malang : CV. IRDH (Research & Publishing),2018),1.

³⁷ Soraya Dwi Valentina, Eva Fauziyah, Taufiqurrahman, and Adiyanto, "Analisis Penggunaan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Tahu Tek Lamongan CJDW Desa Telang Bangkalan", *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2, No.7, (Juli 2024),4.

³⁸ I Gde Agung Wira Pertama, "Tingkat Penerapan SAK EMKM Pada Pelaku UMKM Dan Upaya Peningkatan Penerapan SAK EMKM Dilihat Dari Persepsi Umkm Dan Sosialisasi SAK EMKM", *KRISNA:Kumpulan Riset Akuntansi*, 12, No 1, (Juli 2020),63-64.

keuangan selama periode tertentu. Ketiga, catatan atas laporan keuangan yang memberikan rincian dan penjelasan tambahan mengenai akun-akun tertentu yang relevan.³⁹

1) Laporan Posisi Keuangan

Informasi mengenai posisi keuangan suatu entitas mencakup akun-akun berikut:⁴⁰

- a) Kas dan setara kas
- b) Piutang
- c) Persediaan
- d) Aset tetap
- e) Utang usaha
- f) Utaang bank
- g) Ekuitas

2) Laporan laba rugi

Laporan laba rugi entitas dapat mencakup akun-akun sebagai berikut:⁴¹

- a) Pendapatan
- b) Beban keuangan
- c) Beban pajak

³⁹ Mukoffi Ahmad, Cakti Indra Gunawan, *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (EMKM) Dalam Penyajian Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)*, (Malang : CV. IRDH (Research & Publishing),2018),3.

⁴⁰ Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah* (Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia, 2016), 11.

⁴¹ Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah* (Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia, 2016), 13.

3) Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan berfungsi sebagai tambahan dan rinciannya yang relevan. Sesuai dengan SAK EMKM, catatan atas laporan keuangan meliputi:⁴²

- a) Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM
- b) Ikhtisar kebijakan akuntansi
- c) Informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

2. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

a. Definisi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Salah satu bidang usaha yang dapat berkembang dan konsisten dalam perekonomian nasional adalah UMKM. UMKM menjadi wadah yang baik untuk menciptakan lapangan pekerjaan yang direncanakan oleh pemerintah, swasta, dan pelaku usaha perorangan.⁴³

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008, UMKM dibagi menjadi tiga kategori: usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah. UMKM memainkan peran penting dalam menjaga

⁴² Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah*, (Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia, 2016),14.

⁴³ Muhammad Rijalus Sholihin et al., *Akuntansi UMKM Teori Dan Implementasi Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah*, (Jawa Timur : Klik Media, 2022),16.

keberlangsungan ekonomi di Indonesia. Saat ini, perkembangan UMKM di Indonesia berlangsung dengan pesat. Salah satu faktor yang mendorong pertumbuhan ini adalah kemajuan teknologi.⁴⁴

Usaha mikro adalah usaha produksi milik orang perseorangan atau unit ekonomi perseorangan yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dijalankan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki atau dikuasai oleh suatu korporasi, atau yang secara langsung maupun tidak langsung menjadi bagian dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dikelola oleh orang pribadi atau perusahaan, yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung atau tidak langsung dari perusahaan kecil, perusahaan menengah, atau perusahaan besar, dan yang memiliki kekayaan bersih atau hasil peredaran tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.⁴⁵

⁴⁴ Alysa Valentina Sandi et al., "Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) Dalam Penyusunan Laporan Keuangan A.D.D Tour & Travel," *Indonesian Accounting Literacy Journal* 1, no. 1 (2020): 198–229.

⁴⁵ Lin Khairunnisa et al., *Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm)* (Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022).

Tabel 2.2
Kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

No	Uraian	Kriteria	
		Aset	Omset
1	Usaha Mikro	Maks. Rp.50 juta	Maks. Rp.300 juta
2	Usaha Kecil	Rp.50 juta – Rp.500 juta	Rp.300 juta – 2,5 miliar
3	Usaha Menengah	Rp.500 juta – 10 miliar	2,5 miliar – 50 miliar

Sumber: Buku Pentingnya Manajemen UMKM

Pada tabel di atas menjelaskan kriteria kekayaan bersih yang terjadi pada UMKM yang mana kekayaan tersebut tidak termasuk aset tanah dan bangunan, dan juga menjelaskan kriteria hasil penjualan tahunan. Usaha mikro dengan kekayaan Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) dan hasil penjualan tahunan Rp.300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah). Usaha kecil dengan kekayaan Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) dan hasil penjualan tahunan Rp.300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai Rp. 2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah). Usaha menengah dengan kekayaan Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai Rp.10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) dan hasil penjualan tahunan Rp.2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai Rp. 50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah).⁴⁶

⁴⁶ Sri Winarsih, *Pentingnya Manajemen UMKM* (Semarang : Mutiara Askara, 2023),14-15.

b. Kelebihan dan Kekurangan UMKM

UMKM juga memiliki beberapa keunggulan di berbagai lingkungan bisnis antara lain:⁴⁷

- 1) Menjaga keseimbangan di seluruh spektrum pendapatan
- 2) Memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan lebih cepat
- 3) Berperan penting dalam menciptakan inisiatif
- 4) Merupakan cara yang efektif untuk memperluas manufaktur dan mengembangkan sistem industrialisasi di seluruh negeri.

UMKM memiliki berbagai keunggulan, namun juga menghadapi sejumlah kelemahan yang signifikan. Berikut adalah ringkasan dari kelemahan-kelemahan tersebut:

- 1) Administrasi yang Lemah
- 2) Kekurangan Spesialisasi
- 3) Kelompok Ahli yang Terbatas
- 4) Pemasaran yang Ketinggalan Zaman
- 5) Risiko Kebangkrutan

⁴⁷ Sri Sarjana, Aprilina Susandini, Zul Azmi, dkk, *Manajemen UMKM (Konsep Dan Strategi Di Era Digital)*, (Jawa Tengah:CV.Eureka Media Aksara, 2021),951-952.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian memuat uraian mengenai pendekatan penelitian yang dipilih, yaitu pendekatan penelitian kualitatif. Sedangkan jenis penelitiannya bisa berupa studi kasus, etnografi, dan/atau jenis lainnya. Keputusan mengenai pendekatan dan jenis penelitian harus didasarkan pada alasan yang kuat.⁴⁸

Penelitian ini mengadopsi pendekatan deskriptif kualitatif, yang berfokus pada objek yang bersifat alami, berbeda dengan pendekatan eksperimen. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi, yaitu kombinasi dari berbagai metode. Analisis data dilakukan secara induktif dan kualitatif, dengan penekanan pada pemahaman makna daripada generalisasi hasil penelitian.⁴⁹

Jenis pendekatan deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan variabel independen, baik itu satu variabel maupun beberapa variabel sekaligus, tanpa melakukan perbandingan atau mencari hubungan dengan variabel lain.⁵⁰

Metode penelitian tersebut dianggap sesuai karena peneliti ingin mendapatkan pemahaman langsung tentang bagaimana sistem akuntansi

⁴⁸ Penyusun, *Pedoman Penulis Karya Ilmiah UIN KHAS Jember*.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* ((Bandung: Alfabeta, 2017).

⁵⁰ Siti Kaenah Asri and Iman Julisman, "Pengaruh Citra Merek Dan Kualitas Produk Philips Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Yogya Garnd Majalengka," *Jurnal Impresi Indonesia* 1, no. 3 (2022): 282–87.

keuangan diterapkan dalam UMKM yang bergerak pada sektor usaha roti. Dengan observasi langsung, peneliti bisa melihat secara detail proses yang terjadi di lapangan, kemudian peneliti akan menggambarkan dan mendeskripsikannya.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian akan dilakukan. Ruang lingkup penelitian biasanya mencakup lokasi (desa, organisasi, peristiwa, dokumen, dll) dan unit analisis.⁵¹

Lokasi penelitian Skripsi kali ini akan dilakukan peneliti dengan mengambil beberapa sampel UMKM, yaitu 3 Jenis UMKM Roti di Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi. UMKM tersebut terdiri dari UMKM OKE Bakery, Donato Bakery dan Pia & Roti Gandrung.

Salah satu alasan utama pemilihan Kecamatan Glenmore sebagai lokasi penelitian adalah karena perkembangan UMKM terutamanya dalam bidang kuliner di Kecamatan Glenmore saat ini semakin pesat, dengan bertambahnya masyarakat di Kecamatan Glenmore menjadikan pasar yang berpotensi untuk menciptakan usaha dalam bidang kuliner.

C. Subyek Penelitian

Dalam bagian ini, akan dijelaskan mengenai jenis data yang akan dikumpulkan serta sumber-sumber data yang digunakan. Penjelasan tersebut mencakup jenis data apa yang ingin diperoleh, siapa yang akan dijadikan

⁵¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulis Karya Ilmiah UIN KHAS Jember*, 47.

informan atau narasumber, serta metode yang akan digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data agar dapat dipastikan keakuratannya.⁵²

Untuk menentukan subjek penelitian sebagai sumber informasi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive, yaitu teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu tersebut misalnya, orang yang dijadikan sebagai informan adalah orang dianggap paling mengetahui tentang masalah yang akan diteliti.

Adapun sumber data dan informan yang dibutuhkan peneliti pada UMKM roti Kecamatan Glenmore yaitu:

1. Pemilik UMKM OKE Bakery yaitu Ibu Diana Shofia
2. Bagian Keuangan UMKM OKE Bakery Bapak Eko Mulyono
3. Pemilik UMKM Donato Bakery yaitu Bapak Sugiono
4. Bagian Keuangan UMKM Donato Bakery Ibu Irmawati
5. Pemilik UMKM Pia & Roti Gandrung yaitu Bapak Selamat Mariadi
6. Bagian Keuangan UMKM Pia & Roti Gandrung Suci Ringgit

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mencakup berbagai cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi. Berikut adalah metode yang diterapkan dalam pengumpulan data:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati objek penelitian secara langsung untuk

⁵² Tim Penyusun, *Pedoman Penulis Karya Ilmiah UIN KHAS Jember*, 47.

memahami aktivitas yang sedang berlangsung dengan lebih mendalam. Dalam pengumpulan data kualitatif, observasi sering dipilih sebagai alat karena peneliti dapat melihat, mendengar, atau merasakan informasi secara langsung. Ketika peneliti terjun ke lapangan, informasi yang diperoleh dapat sangat berharga. Dengan menggunakan observasi, peneliti dapat lebih mudah mengelola informasi yang ada, termasuk informasi yang mungkin muncul secara tiba-tiba di luar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.⁵³

Penelitian ini dilakukan tanpa intervensi langsung peneliti, karena peneliti tidak terlibat aktif dalam kegiatan UMKM, tetapi hanya melakukan pengamatan terhadap penerapan akuntansi pada UMKM yang bergerak di sektor usaha roti. Hasil observasi mencakup:

- a. Lokasi UMKM sektor usaha roti
- b. Layanan yang diberikan pada UMKM sektor usaha roti
- c. Aktivitas pencatatan laporan keuangan pada UMKM roti

2. Wawancara

Penelitian ini juga menggunakan wawancara sebagai teknik pengumpulan data. Wawancara adalah bentuk komunikasi verbal yang melibatkan percakapan antara peneliti dan subjek penelitian untuk memperoleh informasi. Tujuan utama wawancara adalah untuk

⁵³ Johan. Anggito, Albi.Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi : CV Jejak, 2018),110.

memahami pikiran dan pandangan subjek penelitian, termasuk hal-hal yang tidak dapat ditemukan melalui observasi.⁵⁴

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis. Selain menggunakan instrumen sebagai panduan, alat bantu seperti tape recorder juga dapat digunakan untuk pengumpulan data.⁵⁵

Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti bersifat tidak terstruktur. Yang dimaksud dengan tidak terstruktur adalah peneliti tidak mengikuti pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis, melainkan hanya memiliki gambaran umum mengenai isu-isu yang akan ditanyakan. Dengan demikian, peneliti lebih banyak mendengarkan penjelasan dari informan. Teknik ini peneliti dapat menggali informasi mengenai:

- a. pencatatan laporan keuangan UMKM
- b. awal berdirinya UMKM
- c. riwayat pendidikan

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Bentuk dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, maupun karya monumental dari individu atau organisasi. Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, yang

⁵⁴ M.Si Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. syakir Media Press).143.

⁵⁵ Mutawakkil, “Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah Pada Financial Report CV . Duta Kopi Rian Jaya Jember”,(Skripsi:UIN KHAS Jember,2023),52.

bersumber dari dokumen dan rekaman. Dalam penelitian kualitatif, sumber data non-manusia seperti dokumen, foto-foto, dan statistik juga penting.⁵⁶

Dalam konteks penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperluas dan memvalidasi data yang didapatkan dari wawancara dan observasi. Melalui dokumen-dokumen yang relevan, peneliti dapat memperoleh informasi lebih lengkap tentang fenomena yang diamati.

Terdapat beberapa dokumentasi yang digunakan oleh peneliti, sebagai berikut:

- a. Toko UMKM
- b. Pencatatan keuangan UMKM
- c. Wawancara dengan pemilik UMKM dan bagian keuangan

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengurutkan dan mengorganisasikan data ke dalam satuan uraian dasar seperti pola, kategori, dan satuan. Tujuan analisis data adalah untuk menemukan tema dan hipotesis kerja untuk teori substantif.⁵⁷

Menurut psikolog perkembangan Matthew B.Miles dan pakar pendidikan Michael Huberman dari Universitas Jenewa di Swiss, analisis kualitatif melibatkan data yang muncul dalam bentuk kata-kata, bukan serangkaian angka. Analisis data dibagi menjadi tiga aliran kegiatan yang

⁵⁶ Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., *Metode Penelitian Kualitatif*.149-150.

⁵⁷ Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Jember : STAIN Jember Press, 2013),67.

terjadi secara bersamaan. Ketiga proses tersebut adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁵⁸

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses seleksi, fokus pada penyederhanaan, abstraksi dan transformasi data yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi data adalah bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian Data

Setelah dilakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam proses penyajian data, peneliti dapat menerima input dari rekan-rekan peneliti lainnya, sehingga data tersebut dapat tersusun jelas dan lebih mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan bisa berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika simpulan awal didukung oleh

⁵⁸ Evi Fatmi Utami Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif, Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, (Yogyakarta:CV. Pustaka Ilmu, 2020).

bukti-bukti valid dan konsisten setelah peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka simpulan yang dikemukakan merupakan simpulan yang kredibel

F. Keabsahan Data

Untuk memastikan kebenaran triangulasi data atau informasi dari satu pihak, metode yang berbeda harus digunakan untuk mendapatkan data tersebut dari sumber lain, seperti pihak kedua, ketiga, dan seterusnya. Tujuannya adalah untuk menentukan tingkat kepercayaan data dengan membandingkan informasi tentang hal yang sama yang diperoleh dari berbagai sumber. Bahaya subjektivitas juga dihindari dengan cara ini.⁵⁹

Untuk mendapatkan data dari berbagai sumber, peneliti akan menggunakan teknik triangulasi berikut:

1. Triangulasi teknik: Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama dengan menggunakan observasi partisipatif dan wawancara mendalam dengan orang-orang yang terlibat untuk mendapatkan informasi dan dokumentasi.
2. Triangulasi sumber data: Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama secara bersamaan. Peneliti dalam kasus ini menggunakan triangulasi sumber. Peneliti melakukan penelitian tentang penerapan SAK EMKM pada UMKM yang bergerak di industri roti di Kecamatan Glenmore. Tujuan

⁵⁹ Umar Sidiq and Moh.Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan, Journal of Chemical Information and Modeling*, (Ponorogo:CV. Nata Karya, 2019).

dari penelitian ini adalah untuk menguji kredibilitas data UMKM di Kecamatan Glenmore. Data yang diperoleh diuraikan dan diklasifikasikan sesuai dengan perspektif yang berbeda dari berbagai sumber.

G. Tahap-tahap Penelitian

Kajian atau penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah yang bersifat sistematis, terstruktur, dan dilakukan dengan tujuan yang jelas. Langkah pertama yang diambil seorang peneliti sebelum memulai penelitian adalah mengidentifikasi fenomena yang ingin dia pelajari. Peneliti menyelidiki fenomena penerapan standar akuntansi keuangan pada perusahaan dan kendala pencatatan standar akuntansi keuangan berdasarkan SAK UMKM. UMKM pada sektor usaha roti sebagai objek penelitian yakni dengan judul penelitian “Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah pada UMKM Kecamatan Glenmore”.

1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap pra-lapangan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh peneliti sebelum memulai proses pengumpulan data. Proses ini dimulai dengan melakukan eksplorasi di lapangan untuk mengidentifikasi masalah atau fokus penelitian yang akan diteliti. Terdapat lima langkah dalam tahapan penelitian pra-lapangan, yaitu sebagai berikut:

- a. Memilih lokasi penelitian.
- b. Terjun langsung ke lokasi penelitian.
- c. Mengurus perizinan
- d. Menentukan fokus penelitian.

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap kerja lapangan merupakan proses yang dilakukan peneliti di lokasi penelitian. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data sesuai dengan fokus masalah dan tujuan penelitian. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menunjang proses tersebut, peneliti menyiapkan berbagai perlengkapan seperti kuesioner wawancara, kamera, dan alat perekam audio. Peneliti melakukan wawancara langsung kepada informan dalam penelitian ini, yaitu UMKM di Kecamatan Glenmore yang bergerak di sektor usaha roti. Adapun tahap lapangan sebagai berikut:

- a. Memahami latar belakang dan persiapan diri.
- b. Memasuki lapangan.
- c. Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian.

3. Tahap Akhir Penelitian Lapangan

Fase ini merupakan bagian akhir dari proses penelitian, dimana peneliti menulis laporan berdasarkan analisis data yang dikumpulkan. Data tersebut kemudian didiskusikan dengan supervisor untuk memastikan kelengkapannya dan dilakukan koreksi seperlunya untuk mencapai hasil yang optimal.

- a. Penarikan kesimpulan.
- b. Menyusun data yang ditetapkan.
- c. Kritik dan saran.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah UMKM Kecamatan Glenmore

a. OKE Bakery

Usaha ini merupakan usaha yang didirikan oleh Diana Shofia, pemilik usaha yang lulusan Strata-1 Universitas PGRI Banyuwangi jurusan olahraga. Awal mula beliau memulai usaha pada tahun 2009 dengan sistem pemasaran titip jual di toko-toko, hingga berkembang pada tahun 2019 beliau membuka toko dan dengan sistem pemasaran menggunakan media sosial. Untuk kegiatan produksi beliau memproduksi setiap hari dan selalu memprioritaskan pesanan, minimal produksi di setiap harinya hingga 400 pcs. Kisaran harga yang beliau gunakan sebesar Rp.3.000,00 (tiga ribu rupiah), Rp.10.000,00 (sepuluh ribu rupiah), hingga Rp.11.000,00 (sebelas ribu rupiah). Dengan usaha yang dikatakan berkembang beliau memiliki 8 orang karyawan, 3 orang bagian produksi dan 5 orang lainnya bagian pengemasan. Selama UMKM beliau berdiri belum pernah mendapatkan pelatihan maupun bantuan lainnya untuk mendukung UMKM beliau.⁶⁰

⁶⁰ Diana Shofia, diwawancara oleh penulis, Glenmore, 14 Oktober 2024.



Gambar 4.1

Toko Roti OKE Bakery

b. Donato Bakery

Usaha ini adalah usaha yang didirikan oleh Sugianto, pemilik usaha yang lulusan Sekolah Mengengah Atas (SMA) sederajat, akan tetapi beliau pernah menempuh perkuliahan pada Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi yang hanya berjalan selama 2 semester. Awal mula beliau memulai usaha pada tahun 2010 dengan tekad dan

pengalaman yang telah beliau miliki selama bekerja di UMKM roti, hingga saat ini dengan memiliki karyawan sebanyak 8 orang karyawan, 5 orang bagian produksi, 2 orang bagian oven, dan 1 orang bagian pengemasan. Selain roti beliau juga memproduksi kue kacang dan kue gabin. Kisaran harga yang beliau gunakan sebesar Rp.2.000,00 (dua ribu rupiah) sampai Rp.3.000,00 (tiga ribu rupiah). sistem pemasaran yang beliau gunakan untuk saat ini adalah titip jual, yang lebih dikenal dengan istilah konsinyasi. Pemasaran beliau tidak hanya di daerah tempat tinggal saja, pemasaran beliau juga sampai ke

Kabupaten lainnya, seperti Jember, Bali, dan lain sebagainya. Selama UMKM beliau berdiri beliau juga pernah menghadiri pelatihan tentang pengembangan produk UMKM.⁶¹



Gambar 4.2

Pabrik Donato Bakery

c. Pia & Roti Gandrung

Usaha ini adalah usaha yang didirikan oleh Selamat Mariadi, pemilik usaha yang lulusan Strata-1 Universitas Muhammadiyah Jember. Awal mula beliau memulai usaha pada tahun 2018 dengan mengontrak sebuah ruko dan hingga beliau bisa membelinya. Untuk kegiatan produksi beliau memproduksi setiap hari. Beliau memiliki 6 orang karyawan tetap dan 3 orang karyawan borongan. Selain roti beliau juga memproduksi pia, untuk produk di toko sendiri beliau juga menjual sebagian kue kering oleh-oleh khas daerah. Kisaran harga yang beliau gunakan untuk roti sebesar Rp.2.500,00 (dua ribu lima ratus rupiah), Rp.12.000,00 (dua belas ribu rupiah), untuk harga pia per box sebesar Rp.30.000,00 (tiga puluh ribu rupiah). Selama

⁶¹ Sugiono, diwawancara oleh penulis, Glenmore, 15 Oktober 2024.

UMKM beliau berdiri beliau juga pernah menghadiri pelatihan tentang pencatatan laporan keuangan.⁶²



Gambar 4.3

Toko Pia & Roti Gandrung

B. Penyajian Data dan Analisis

Pengelolaan dan pelaporan keuangan merupakan topik yang sangat menarik untuk diteliti, terutama dalam konteks UMKM. Hal ini dikarenakan pentingnya laporan keuangan bagi UMKM dalam pengambilan keputusan dan untuk mengevaluasi perkembangan yang telah dicapai. Peneliti memiliki ketertarikan khusus untuk melakukan penelitian pada UMKM yang bergerak di sektor roti di Kecamatan Glenmore.

Dalam penelitian ini terdapat 3 UMKM yang bergerak di sektor roti yang berada di Kecamatan Glenmore yang akan diteliti. Berikut ini merupakan beberapa ilustrasi UMKM yang akan menjadi objek penelitian:

⁶² Selamet Mariadi, diwawancara oleh penulis, Glenmore, 6 Januari 2025.

1. OKE Bakery

Berbicara tentang pencatatan akuntansi yang dilakukan oleh UMKM seharusnya sesuai dengan standarnya yaitu SAK EMKM, yaitu standar yang telah di buat oleh IAI. Tujuan utama diterbitkan sebuah standar pencatatan keuangan bagi UMKM sendiri yaitu salah satunya dapat menyederhanakan pencatatan akuntansi dan mempermudah pemilik UMKM. Namun Ibu Diana Shofia menjelaskan bahwa beliau tidak menerapkan SAK EMKM, beliau menyatakan:

“Untuk SAK EMKM sendiri saya baru tau sekarang ini, kalau untuk standar laporan keuangan yang pada umumnya saya mengetahui. Dan saya juga tidak pernah mencatat laporan keuangan selama usaha saya berdiri.”⁶³

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan, Ibu Diana Shofia tidak mengetahui tentang SAK EMKM. Beliau hanya sebatas mengetahui standar laporan keuangan yang pada umumnya.

Sebagian besar UMKM tidak sadar betapa pentingnya pencatatan akuntansi dalam usahanya, sehingga pemilik UMKM tidak memperhatikan tentang laporan keuangan, sebagaimana Ibu Diana Shofia menjelaskan bahwa beliau tidak menerapkan pencatatan akuntansi yang sesuai dengan SAK EMKM. Eko Waluyo selaku suami beliau menyatakan:

“Tidak ada pencatatan sama sekali dik, prinsipnya mas masih bisa jual dapat untung sudah. Tidak pernah ngitung laba rugi, pokoknya bisa nabung dan makan setiap hari alhamdulillah.”⁶⁴

⁶³ Diana Shofia, diwawancara oleh penulis, Glenmore, 30 Desember 2024.

⁶⁴ Eko Mulyono, diwawancara oleh penulis, Glenmore, 30 Desember 2024.

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan bahwa tidak melakukan pencatatan keuangan pada usahanya, akan tetapi baru-baru ini beliau mencatat pemesanan yang masuk, Ibu Diana Shofia menambahkan:

“Di tanggal 18 desember coba di pesanan saja, baru menulis takut ada yang keteliset. Soalnya semakin banyak takut ada yang tercampur. Cuman mencatat jumlah pesannya aja.”⁶⁵

Pemilik UMKM di setiap harinya hanya mencatat nama customer, jumlah pesanan perorang, dan jumlah pesanan per harinya beserta total harga pesanan. Pencatatan yang beliau lakukan sangat sederhana dan dilakukan semat-mata karena beliau takut terjadi kesalahan dalam menyiapkan pesanan. Pencatatan yang beliau lakukan belum sesuai dengan SAK EMKM. Gambar data dapat dilihat pada gambar 4.4.

No	18 Desember 2024	19 Desember 2024	20 Desember 2024
1	100 VARIASI SELAI 500 (LELAK PASTEL) Rp 500	40 VARIASI SELAI P. YURI	100 Roti coklat tunda
2	30 HANG MANU (MILK & VANILLA) Rp 110	20 Roti 3 Macam B. HEBU (MILK & VANILLA) Rp 60	25 VARIASI CAMPUR B. HAZANAH (MILK & VANILLA)
3	100 Roti coklat (Pisces) Rp 100	60 Roti coklat B. LIS	1 paket Pisces / Abon roti
4	100 Roti coklat (Pisces) Rp 100	400 Roti coklat ADI	25 VARIASI SELAI
5	100 Roti coklat (Pisces) Rp 100	100 Roti keju HANG WADUNG	
6	100 Roti coklat (Pisces) Rp 100	20 VARIASI SELAI HANG WADUNG	
7	100 Roti coklat (Pisces) Rp 100	60 Roti keju	
8	100 Roti coklat (Pisces) Rp 100	3 Roti keju	
9	100 Roti coklat (Pisces) Rp 100		
10	100 Roti coklat (Pisces) Rp 100		
11	100 Roti coklat (Pisces) Rp 100		
12	100 Roti coklat (Pisces) Rp 100		
13	100 Roti coklat (Pisces) Rp 100		
14	100 Roti coklat (Pisces) Rp 100		
15	100 Roti coklat (Pisces) Rp 100		
16	100 Roti coklat (Pisces) Rp 100		
17	100 Roti coklat (Pisces) Rp 100		
18	100 Roti coklat (Pisces) Rp 100		
19	100 Roti coklat (Pisces) Rp 100		
20	100 Roti coklat (Pisces) Rp 100		
21	100 Roti coklat (Pisces) Rp 100		
22	100 Roti coklat (Pisces) Rp 100		
23	100 Roti coklat (Pisces) Rp 100		
24	100 Roti coklat (Pisces) Rp 100		
25	100 Roti coklat (Pisces) Rp 100		
26	100 Roti coklat (Pisces) Rp 100		
27	100 Roti coklat (Pisces) Rp 100		
28	100 Roti coklat (Pisces) Rp 100		
29	100 Roti coklat (Pisces) Rp 100		
30	100 Roti coklat (Pisces) Rp 100		

Gambar 4.4
Pencatatan pesanan toko roti OKE Bakery

⁶⁵ Diana Shofia, diwawancara oleh penulis, Glenmore, 30 Desember 2024.

Dalam sebuah usaha pastinya tidak akan luput dari laba dan rugi, untuk mengetahuinya maka perlu adanya pencatatan. Adapun untuk mengetahui laba rugi yang dilakukan oleh Ibu Diana Shofia, Eko Wluyok selaku suami beliau mengatakan:

“Tidak pernah ngitung laba rugi, iya itu wes prinsipnya mas, saya bisa bikin bisa jual alhamdulillah gak tau sedikit banyak ya wes syukuri, yang penting bisa nabung di setiap harinya.”⁶⁶

Dari hasil wawancara yang dilakukan bahwasannya beliau tidak pernah mencatat laba rugi pada usahanya. Beliau dan suaminya hanya berpatoka pada penghasilan yang di dapatkan, dan jika masih bisa menabung maka beliau menganggap mendapatkan keuntungan pada usahanya.

2. Donato Bakery

Berbicara mengenai pencatatan akuntansi yang dilakukan oleh UMKM seharusnya sesuai dengan standarnya yaitu SAK EMKM, yaitu standar yang telah di buat oleh IAI. Tujuan utama diterbitkan sebuah standar pencatatan keuangan bagi UMKM sendiri yaitu salah satunya dapat menyederhanakan pencatatan akuntansi dan mempermudah pemilik UMKM. Namun Bapak Sugianto menjelaskan bahwa beliau tidak menerapkan SAK EMKM, beliau menyatakan:

“Uwalah iya saya baru tau sekarang ini kalau ada standar sendiri untuk UMKM, sebelumnya saya gatau SAK EMKM. Saya taunya cuman standar laporan keuangan yang memang biasanya di pelajari

⁶⁶ Eko Mulyono, diwawancara oleh peneliti, Glenmore, 10 Januari 2025.

itu, yang saya pelajari di perkuliahan. Tapi itu saja menurut saya memang sudah rumit untuk saya terapkan.”⁶⁷

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan bahwasannya Bapak Sugiono tidak mengetahui tentang SAK EMKM, namun beliau hanya sekedar mengetahui standar pencatatan laporan keuangan pada umumnya yang beliau pelajari di jenjang sekolah menengah atas.

Pencatatan akuntansi yang dilakukan oleh Bapak Sugianto seharusnya mengikuti standar yang berlaku. Namun bapak sugianto menjelaskan bahwa beliau tidak menerapkan SAK EMKM dalam pencatatannya, beliau menyatakan:

“Dulu awal usaha pernah nyatet laporan keuangan, tpi yang saya catet menurut saya ruwet karena masih ada tambahan-tambahan lainnya. Saya hanya mencatat pemasukan, pengeluaran, hutang, gaji karyawan, tabungan wajib, hutang wajib, aset.”⁶⁸

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan Bapak Sugiono pernah mencattan laporan keuangan, dan beliau mencatat sesuai dengan apa yang beliau butuhkan. beliau menambahkan:

“pembukuanku cenderung ruwet, ada penambahan dari pembukuan di kuliah pada umumnya. Aku ya ngerti pencatatan, ya pernah kuliah juga. Klok di kuliah ya simpel cuman gitu aja, cuman di saya ini agak ruwet karena gak ngandalin uang bank, karena uang yang ada di puter lagi jadinya itu yang membuat ruwet di pembukuan.”⁶⁹

Irmawati selaku istri beliau juga menambahkan:

“cuman dulu pertama usaha kita nyatet mbak, tapi ya itu cuman sebentar. Sekarang sudah gak nyatet lagi.”⁷⁰

⁶⁷ Sugianto, diwawancara oleh penulis, Glenmore, 15 Oktober 2024.

⁶⁸ Sugianto, diwawancara oleh penulis, Glenmore, 4 Januari 2025.

⁶⁹ Sugianto, diwawancara oleh penulis, Glenmore, 4 Januari 2025.

⁷⁰ Irmawati, diwawancara oleh penulis, Glenmore, 4 Januari 2025.

Pemilik UMKM hanya melakukan pencatatan secara sederhana dan manual, tidak melakukan pencatatan yang sesuai dengan SAK EMKM. Beliau mencatatkan pengeluaran yang terjadi saat produksi dilakukan dan pemasukan pada saat beliau melakukan seles roti. Namun pencatatan yang beliau lakukan tidak bertahan cukup lama, sekarang beliau sudah tidak lagi melakukan pencatatan keuangan. Adapapun gambar data dapat dilihat pada gambar 4.5.

16-10-2019		JR	Coba Lagi
pengeluaran	pemasukan		
m. ron - 817.000	m. r. Chao	600-630	
piyang - 50.000		65-125	
timbul - 149.000		600-13.500	
BBM - 35.000		066-15	
LPS - 150.000	Sutris	600-510	
gaji - 900.000	474.500	65-70	
LPS - 60.000		64-73	
tambel ben - 10.000	ulman	600-510	
tl. hepi - 10.000	623.000	65-65	
suru - 36.500	P. UOIN	600-510	
BBM - 100.000	526.400	65-70	
maka - 20.000		900-69	
	M. Tawo	600-630	
	792.000	85-81	
		800-10	
		006- 60 22	
	wahyu		
	600-37.000		

Gambar 4.5
Pencatatan pemasuka dan pengeluaran Donato Bakery

Untuk mengetahui laba rugi dari usaha, dengan beliau yang tidak mencatat laporan keuangan beliau hanya mengira-ngira dari omset yang beliau dapatkan, Irmawati menyatakan:

“misalkan sekarang modal 4 juta dan besok modal kembali gak sampek 4jt jadi rugi wes. Pokok pengeluaran wajib setiap bulan terpenuhi, saldo tabungan bertambah berarti sudah hasil. Jadi klok saya simpelnya kayak gitu, karena sudah terbagi-bagi.”⁷¹

⁷¹ Irmawati, diwawancara oleh peneliti, Glenmore, 12 Januari 2025.

Di samping dengan cara mengira-ngira dari omset yang beliau dapatkan, beliau juga berpendapat:

“Ketika produksi roti 3.250 pcs dengan modal 4jt dan hari ini sisa roti 1.000 pcs itu termasuk rugi dan akhirnya mengurangi produksi, tapi sisa roti masih ada jadi modal itu sebenarnya masih ada cuman belum keluar. Sebenarnya juga gak rugi cuman tertunda karena masih bisa di jual lagi dan bisa muter lagi.”⁷²

Berdasarkan wawancara yang dilakukan bapak Sugianto hanya melihat hasil omset yang beliau dapatkan untuk mengetahui apakah beliau memperoleh laba ataupun rugi, beliau juga menyatakan bahwasannya hal itu tidak sepenuhnya menjadi rugi karena roti yang masih belum terjual di hari itu masih bisa terjual di hari setelahnya. Beliau mengatakan bahwa hal tersebut merupakan pendapatan yang tertunda.

3. Pia & Roti Gandrung

Berbicara mengenai pencatatan akuntansi yang dilakukan oleh UMKM seharusnya sesuai dengan standarnya yaitu SAK EMKM, yaitu standar yang telah di buat oleh IAI. Tujuan utama diterbitkan sebuah standar pencatatan keuangan bagi UMKM sendiri yaitu salah satunya dapat menyederhanakan pencatatan akuntansi dan mempermudah pemilik UMKM. Namun Suci Ringgit selaku anak dari Bapak Selamat menjelaskan bahwa beliau tidak menerapkan SAK EMKM, Suci Ringgit selaku anak Bapak Selamat Mariadi menyatakan:

“Iya saya mengetahui standar pencatatan keuangan untuk UMKM, ya itu di buat memang di upayakan sama pemerintah karena itu

⁷² Sugianto, diwawancara oleh peneliti, Glenmore, 12 Januari 2025

juga bisa memudahkan pihak perbankan itu menawarkan pinjaman.”⁷³

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan, Suci Ringgit mengetahui tentang standar pencatatan laporan keuangan untuk UMKM.

Berbicara mengenai laporan keuangan, hal tersebut juga penting dilakukan oleh pemilik UMKM tidak hanya untuk perusahaan besar, karena pencatatan bisa mempermudah pemilik UMKM untuk mengetahui pengeluaran dan omes yang mereka dapatkan. Bapak Selamat Mariadi menyampaikan:

“Cuman pencatatan sederhana saja, tidak sesuai dengan standar yang ada, hanya hasil penjualan saja. Sebenarnya kalau untuk kegiatan pelatihan masalah administrasi itu ada, cuman ya karena kita udah tidak telaten.”⁷⁴

Pernyataan ini ditambahkan oleh Suci Ringgit, beliau menyatakan:

“Kalau untuk pencatatan sementara masih manual dan tidak semuanya kami catat. Seharusnya memang semuanya itu di catat, termasuk pengeluaran pembelian bahan juga harus di catat, akan tetapi kami di sini hanya mencatat transaksi penjualan yang ada di toko saja.”⁷⁵

Pemilik UMKM hanya mencatat transaksi (pemasukan) yang terjadi di toko. Beliau hanya melakukan pencatatan secara manual dan sederhana, pencatatan yang beliau lakukan tidak sesuai dengan SAK EMKM. Adapun gambar data dapat dilihat pada gambar 4.6.

⁷³ Suci Ringgit, diwawancara oleh penulis, Glenmore, 6 Januari 2025.

⁷⁴ Selamat Mariadi, diwawancara oleh penulis, Glenmore, 6 Januari 2025.

⁷⁵ Suci Ringgit, diwawancara oleh penulis, Glenmore, 6 Januari 2025

No	Tgl	Uraian	Debit	Kredit	Saldo
Penerimaan Kas Sabtu Tanggal 1 Januari 2024					
1	Pia		10 Rp 200.000		
2	Pia	ced	16 Rp 400.000		
3	Pia			2 Rp 16.000	
4	Pia	Selly	2 Rp 60.000		
5	Pia			2 Rp 150.000	
6	Pia		2 Rp 120.000		
7	Pia		3 Rp 90.000		
8	Pia	Belanja arisan B. Amur Pia	2 Rp 60.000		
9	Pia			2 Rp 60.000	
Pengeluaran Kas Minggu tanggal 5 Januari 2024					
1	Pia		4 Rp 120.000		
2	Pia		2 Rp 60.000		
3	Pia		2 Rp 60.000		
4	Pia		2 Rp 60.000		
5	Pia		2 Rp 60.000		
6	Pia		2 Rp 60.000		
7	Pia		2 Rp 60.000		
8	Pia		2 Rp 60.000		
9	Pia + I		2 Rp 60.000		
10	Pia		1 Rp 20.000		
11	Pia		1 Rp 60.000		
12	Pia		1 Rp 30.000		
13	Pia		1 Rp 30.000		
14	Pia	Belanja engine	2 Rp 30.000		
15	Pia	Beli air mineral + kue	2 Rp 30.000		
16	Pia	Beli 6.7 fuel ikant. + bus tape	2 Rp 100.000		
17	Pia	beli pisau	2 Rp 80.000		
18	Pia		2 Rp 60.000		
19	Pia + kue		6 Rp 180.000		
20	Pia		4 Rp 50.000		
20	Pia		3 Rp 100.000		

Gambar 4.6
Pencatatan pemasukan Roti & Pia Gandrung

Labarugi pasti terjadi dalam suatu usaha, begitu juga dengan usaha yang bapak Selamat Mariadi jalankan. Dengan adanya pencatatan laporan keuangan dan laporan labarugi maka pemilik usaha akan mengetahui labarugi yang terjadi pada usahanya, dan akan mempermudah pemilik usaha untuk mengambil keputusan pada usahanya di hari mendatang. Namun UMKM yang dijalankan oleh Bapak Selamat tidak melakukan pencatatan labarugi pada usahanya. Suci Ringgit selaku anak beliau menyampaikan:

“Alhamdulillah nya kita asetnya bertambah, dan itupun bertambahnya dari awal usaha aset kita itu bertambah signifikan. Sampai akhirnya kita bisa penambahan aset rumah, mobil, dan toko yang awalnya kita kontran sekarang bisa kita beli.”⁷⁶

Berdasarkan wawancara yang dilakukan Bapak Selamat Mariadi tidak melakukan pencatatan laporan labarugi pada usahanya, karena aset

⁷⁶ Suci Ringgit, diwawancara oleh peneliti, Glenmore, 20 Januari 2025.

yang beliau miliki bertambah signifikan dari awal membuka usaha. Dan beliau juga sudah dapat mengembangkan usaha.

C. Pembahasan Temuan

Laporan keuangan berpengaruh dalam proses pengambilan keputusan di sebuah perusahaan. Selain itu, laporan keuangan juga dapat memberikan informasi yang relevan untuk periode tertentu dan dapat digunakan sebagai alat perbandingan atau untuk mendukung evaluasi perkembangan perusahaan. Begitu pula dengan UMKM, laporan keuangan sangat diperlukan sebagai acuan untuk menilai kemajuan usaha.

Setelah data yang diperoleh melalui hasil penelitian dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi di lapangan, maka dalam pembahasan temuan peneliti mendeskripsikan secara khusus tentang penerapan SAK EMKM pada UMKM di Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi.

1. Implementasi SAK EMKM pada UMKM di Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi
 - a. OKE Bakery

Secara teori laporan SAK EMKM meliputi laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Namun data yang diperoleh di lapangan UMKM OKE Bakery belum membuat neraca, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Dikarenakan setiap terjadinya transaksi tidak pernah melakukan pencatatan, hanya melakukan pencatatan sederhana pada saat pesanan masuk.

b. Donato Bakery

Secara teori laporan SAK EMKM meliputi laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Namun data yang diperoleh di lapangan UMKM OKE Bakery belum membuat neraca, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Dikarenakan pemilik UMKM hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran secara sederhana dan manual. Namun pemilik UMKM hanya melakukan pencatatan pada awal menjalankan usaha.

c. Pia & Roti Gandrung

Secara teori laporan SAK EMKM meliputi laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Namun data yang diperoleh di lapangan UMKM OKE Bakery belum membuat neraca, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Dikarenakan pemilik UMKM hanya mencatat pemasukan secara sederhana yang terjadi di toko. Pemilik UMKM sudah merasa asetnya bertambah signifikan.

Tabel 4.1

Penerapan SAK EMKM pada UMKM

1) OKE Bakery

Menurut SAK EMKM	Bagian-bagian	Ada	Tidak ada
Laporan posisi keuangan (neraca)	Kas dan setara kas		√
	Piutang		√
	Persediaan		√
	Aset tetap		√

	Utang usaha		√
	Utang bank		√
	Ekuitas		√
Laporan Laba Rugi	Pendapatan		√
	Beban keuangan		√
	Beban pajak		√
Catatan atas laporan keuangan	Informasi umum perusahaan		√
	Kebijakan akuntansi		√
	Kesesuaian laporan keuangan dengan SAK EMKM		√
	Informasi kebijakan keuangan		√
	Informasi pencapaian kerja		√
	Informasi pengguna laporan keuangan		√
	Informasi lain		√

Sumber: Diana Shofia, Wawancara, Glenmore 10 Januari 2025

2) Donato Bakery

Menurut SAK EMKM	Bagian-bagian	Ada	Tidak ada
Laporan posisi keuangan (neraca)	Kas dan setara kas		√
	Piutang		√
	Persediaan		√
	Aset tetap		√
	Utang usaha		√
	Utang bank		√
	Ekuitas		√
Laporan Laba Rugi	Pendapatan		√
	Beban keuangan		√
	Beban pajak		√
Catatan atas laporan keuangan	Informasi umum perusahaan		√
	Kebijakan akuntansi		√
	Kesesuaian laporan keuangan dengan SAK EMKM		√
	Informasi kebijakan keuangan		√
	Ikhtisar pencapaian kerja		√
	Informasi pengguna laporan keuangan		√
	Informasi lain		√

Sumber: Sugiono, Wawancara, Glenmore 12 Januari 2025

3) Pia & Roti Gandrung

Menurut SAK EMKM	Bagian-bagian	Ada	Tidak ada
Laporan posisi keuangan (neraca)	Kas dan setara kas		√
	Piutang		√
	Persediaan		√
	Aset tetap		√
	Utang usaha		√
	Utang bank		√
	Ekuitas		√
Laporan Laba Rugi	Pendapatan	√	
	Beban keuangan		√
	Beban pajak		√
Catatan atas laporan keuangan	Informaasi umum perusahaan		√
	Kebijakan akuntansi		√
	Kesesuaian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM		√
	Informasi kebijakan keuangan		√
	Ikhtisar pencapaian kerja		√
	Informasi pengguna laporan keuangan		√
	Informasi lain		√

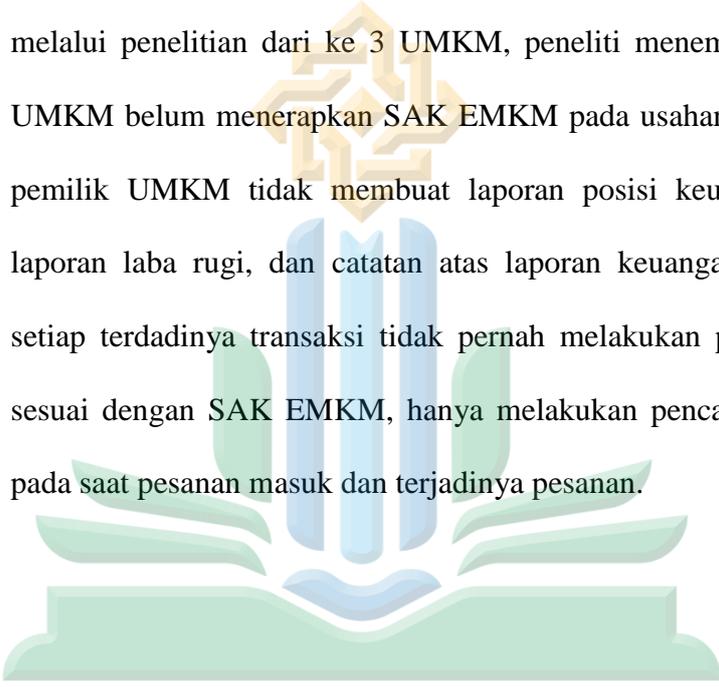
Sumber: Selamat Mariadi, Wawancara, Glenmore 20 Januari 2025

Dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa sebagian besar UMKM Kecamatan Glenmore masih belum memahami tentang SAK EMKM. Sehingga UMKM belum menerapkan SAK EMKM dalam pencatatan laporan keuangan pada usahanya. UMKM hanya melakukan pencatatan secara sederhana dan manual.

Hasil dari penelitian terdahulu yang menjadi landasan adalah penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh UMKM masih sangat sederhana. Sebagian besar pencatatan yang dilakukan oleh

UMKM hanya mencatat arus kas, yaitu uang masuk dan uang keluar. Sesuai dengan SAK EMKM seharusnya UMKM menyusun laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.⁷⁷

Berdasarkan hasil penelitian lapangan yang diperoleh peneliti melalui penelitian dari ke 3 UMKM, peneliti menemukan dari ke 3 UMKM belum menerapkan SAK EMKM pada usahanya, karena para pemilik UMKM tidak membuat laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Dikarenakan setiap terdadinya transaksi tidak pernah melakukan pencatatan yang sesuai dengan SAK EMKM, hanya melakukan pencatatan sederhana pada saat pesanan masuk dan terjadinya pesanan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁷⁷ Parmono and Zahriyah, "Pelaporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Jember." *JIAI(Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)* , 6, no.2,(2021).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa UMKM OKE Bakery, Donato Bakery dan Pia & Roti Gandrung masih belum mengimplementasikan dan melakukan pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM pada usahanya. Karena UMKM belum membuat laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. UMKM hanya melakukan pencatatan pemasukan dan pesanan secara manual dan sederhana.

B. Saran

Untuk UMKM OKE Bakery, Donato Bakery, dan Pia & Roti Gandrung, Peneliti mengharapkan UMKM yang belum melakukan pencatatan laporan keuangan segera untuk menerapkannya. Pencatatan akuntansi memiliki banyak manfaat bagi UMKM, salah satu keuntungan utamanya adalah membantu pemilik usaha dalam pengambilan keputusan, serta memudahkan mereka untuk laba rugi pada usaha yang di jalankannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Susi. "Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Ponsel Di Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak," 2021.
- Alfiyah, Siti. "Analisis Implementasi Praktik Akuntansi Yang Berkelanjutan Pada Laporan Keuangan Umkm Soe77 Kitchen Besuki–Situbondo." ... : *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Managemen Dan Akuntansi* 1, no. 5 (2023): 464–68. <https://jebiman.joln.org/index.php/jebiman/article/view/59%0Ahttps://jebiman.joln.org/index.php/jebiman/article/download/59/66>.
- Anggito, Albi.Setiawan, Johan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi : CV Jejak, 2018.
- Ghufron Ardiansyah, Muhammad. "Analisis Penerapan SAK EMKM Pada UMKM Nusantara Jaya Agung Bondowoso," 2022.
- Armakqit, Y. "Kendala UMKM Dalam Menerapkan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Di Desa Gintangan Kecamatan Blimbingsari Kabupaten Banyuwangi." *Skripsi*, 2021. http://digilib.uinkhas.ac.id/6804/%0Ahttp://digilib.uinkhas.ac.id/6804/1/YAF ITS ARMAKQIT_E20173096.pdf.
- Asri, Siti Kaenah, and Iman Julisman. "Pengaruh Citra Merek Dan Kualitas Produk Philips Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Yogya Garnd Majalengka." *Jurnal Impresi Indonesia* 1, no. 3 (2022): 282–87. <https://doi.org/10.36418/jii.v1i3.40>.
- Statistik, Badan Pusat. *Kabupaten Banyuwangi Dalam Angka Banyuwangi Regency in Figures 2024. Analytical Biochemistry*. Vol. 11. Banyuwagi:BPS Kabupaten Banyuwangi, 2023. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>.
- Chittanirmala Mahadharma, Dewa Ayu, and Adiati Trihastuti. "Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM Mr Froniez." *VISA: Journal of Vision and Ideas* 4, no. 1 (2024): 150–61. <https://doi.org/10.47467/visa.v4i1.6079>.
- Zuchri Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. syakir Media Press, n.d.
- Farisi, Salman Al, Muhammad Iqbal Fasa, and Suharto. "Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat." *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah* 9, no. 1 (2022): 73–84.

<https://doi.org/10.53429/jdes.v9ino.1.307>.

Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami. *Buku Metode Penelitian Kualitatif. Revista Brasileira de Linguística Aplicada*. Vol. 5. Yogyakarta:CV. Pustaka Ilmu, 2020.

Hidayatullah, M F, Vera Susanti, and Raudhia Nur Salsabila. “Strategi Literasi Digital Marketing Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Oleh Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) Kabupaten Jember.” *Journal of Sharia Management and Business* 3, no. 2 (2023): 3–8.

Indonesia, Ikatan Akuntan. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah*. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia, 2016. http://iaiglobal.or.id/v03/files/draft_ed_sak_emkm_kompilasi.pdf.

Indonesia, Kadin. “Data Dan Statistik UMKM.” KADIN INDONESIA, 2024. <https://kadin.id/data-dan-statistik/umkm-indonesia/#:~:text=Pada tahun 2023 pelaku usaha,besarnya modal usaha saat pendirian>.

Indonesia, Kementerian Agama Republik. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurna 2019*. Jakarta: Ijtihad pentashihan mushaf al-qur'an, 2019. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.

Khaidir, Widya. “Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) Oleh Para Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kota Pekanbaru.” *Jurnal Ar-Ribhu* 4, no. 2 (2021): 260–74. <https://doi.org/10.46781/ar-ribhu.v4i2.632>.

Khairunnisa, Lin, Budi Harto, Rida Ristiyana, and Dll. *Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkh)*. Sumatera Barat: PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2022.

Komara, Beni Dwi, Heri Cahyo Bagus Setiawan, and Aries Kurniawan. “Jalan Terjal UMKM Dan Pedagang Kecil Bertahan Di Tengah Pandemi Covid-19 Dan Ancaman Krisis Ekonomi Global.” *Jurnal Manajemen Bisnis* 17, no. 3 (2020): 342. <https://doi.org/10.38043/jmb.v17i3.2506>.

Muhajir, Ahmad, Tuah Panjaitan, Aryo Bimo S Permana, and M. Afif Herliandi Nst. “Menyusun Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Bagi Pelaku UMKM (Studi Pempek Pak Eko Dan Grosir Leni SUMUT).” *Jurnal Derma Pengabdian Dosen Perguruan Tinggi (Jurnal DEPUTI)* 3, no. 2 (2023): 207–12. <https://doi.org/10.54123/deputi.v3i2.284>.

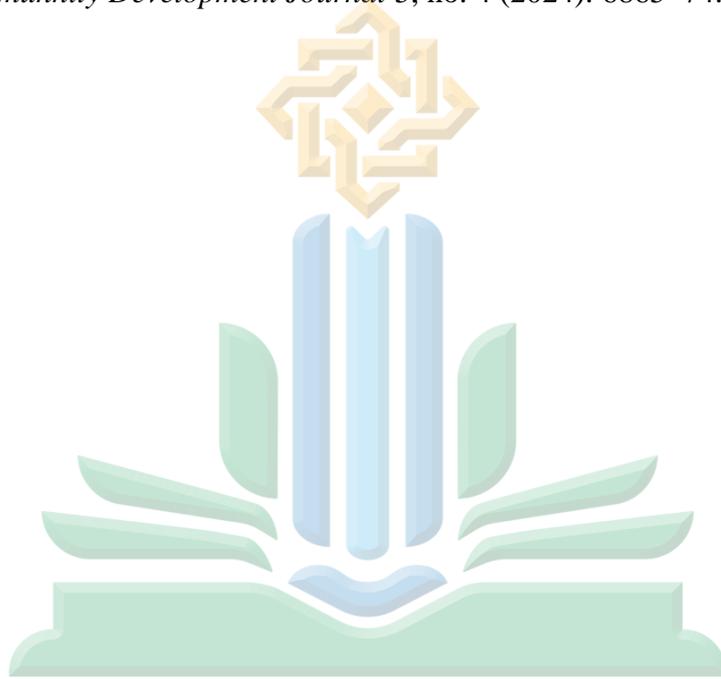
- Mukoffi,Ahmad. Indra Gunawan,Cakti. Lusita,Marta. *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (EMKM) Dalam Penyajian Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)*. Malang: CV. IRDH (Research & Publishing), 2018. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.
- Mundir. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Jember : STAIN Jember Press, 2013.
- Fadil Mutawakkil, Muhammad. “Keuangn Entitas Mikro Kecil Dan Menengah Pada Financial Report CV . Duta Kopi Rian Jaya Jember,” 2023.
- Muthmainnah, Muthmainah, Reksa Jayengsari, and Sela Rachmawati. “Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Bagi Pelaku UMKM Di Kecamatan Ujung Berung Bandung.” *Padma* 3, no. 2 (2023): 160–71. <https://doi.org/10.56689/padma.v3i2.1159>.
- Parmono, Agung, and Zahriyah, Aminatus. “Pelaporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Jember.” *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)* 6, no. 2 (2021): 209–41. <https://doi.org/10.32528/jiai.v6i2.4983>.
- Penyusun, Tim. *Pedoman Penulis Karya Ilmiah UIN KHAS Jember*. Jember : UIN KHAS Jember, 2021.
- Agung Pertama, I Gde. and Sutapa, I Nyoman. “Tingkat Penerapan SAK EMKM Pada Pelaku UMKM Dan Upaya Peningkatan Penerapan SAK EMKM Dilihat Dari Persepsi Umkm Dan Sosialisasi SAK EMKM.” *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 12, no. 1 (2020): 63–68. <https://doi.org/10.22225/kr.12.1.1847.63-68>.
- Rahayu, Sri Mangesti, Ramadhani Wita, and Tufik Margi Widodo. *Akuntansi Dasar Sesuai Dengan SAK EMKM*. Yogyakarta: deepublish, 2020.
- Rijalus Sholihin, Muhammad, Lia Rachmawati, MAk Dyah Ayu Perwitasari, Een Yualika Ekamrinda, MAkun Nike Norma Epriliyana, Retno Cahyaningati, MAkun Roni Yanto, et al. *Akuntansi UMKM Teori Dan Implementasi Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Klik Media*. Jawa Timur : KLIK MEDIA, 2022.
- Rumambi, Hedy Desiree, and Dkk. *Penyusunan Laporan Keuangan UMKM*. Sulawesi Utara : POLIMDO PRESS, 2019. <https://doi.org/10.32524/jia.v1i3.766>.

- Sandi, Alysa Valentina, Dian Imanina Burhany, Jurusan Akuntansi, and Politeknik Negeri Bandung. "Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) Dalam Penyusunan Laporan Keuangan A.D.D Tour & Travel." *Indonesian Accounting Literacy Journal* 1, no. 1 (2020): 198–229.
- Santosa, Teguh, and Yeniasari Rizkia Budi. "Analisa Perkembangan Umkm Di Indonesia Pada Tahun 2017 - 2019." *Develop: Jurnal Ekonomi Pembangunan* 1, no. 2 (2021): 57–64. <https://doi.org/10.53990/djep.v1i2.62>.
- Sarjana, Sri., Aprilina. Susandini, and Zul. Azmi. *Manajemen UMKM (Konsep Dan Strategi Di Era Digital)*. Jawa Tengah:CV.EUREKA MEDIA AKSARA. Jawa Tengah:CV.EUREKA MEDIA AKSARA, 2021. <http://repository.usahid.ac.id/2296/1/22-11-77-EBOOK-Manajemen-UMKM.pdf>.
- Sidiq, Umar, and Choiri, Moh Miftachul. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. *Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol. 53. Ponorogo:CV. NATA KARYA, 2019. <http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE-PENELITIAN-KUALITATIF-DI-BIDANG-PENDIDIKAN.pdf>.
- Soraya Dwi Valentina, Eva Fauziyah, Supardi, Taufiqurrahman, and Adiyanto,Mochamad Reza. "Analisis Penggunaan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Tahu Tek Lamongan CJDW Desa Telang Bangkalan." *JURNAL MEDIA AKADEMIK (JMA)* 2, no. 7 (2021).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA, 2017).
- Susilowati, Margi, Anna Marina, and Zeni Rusmawati. "Pengaruh Sosialisasi SAK EMKM, Persepsi Pelaku UMKM, Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Penerapan SAK EMKM Pada Laporan Keuangan UMKM Di Kota Surabaya." *Sustainable* 1, no. 2 (2021): 240. <https://doi.org/10.30651/stb.v1i2.10654>.
- Tambunan,Tulus. *UMKM Di Indonesia*. Jakarta : PRENAMEDIA GROUP, 2021.
- Widodo, Zandra Dwanita, Jayanti Putri Purwaningrum, and Dkk. *Manajemen Koperasi Dan UMKM*. Jawa Barat : Widina Bhakti Persada Bandung, 2022.
- Winarsih, Sri. *Pentingnya Manajemen UMKM*. Semarang : Mutiara ASKARA, 2023.
- Yanti, Vivi. "Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah Pengusaha Dodol (Studi Kasus Di Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat)." *Repository UIN Sumatera Utara*, 2020.

<https://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/9423>.

Yunianti, Efa, Setyo Mahanani, and Sri Retnoningsih. “Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Umkm Di Kabupaten Batang.” *Journal of Accounting and Finance* 2, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.31942/jafin.v2i1.8272>.

Zahriyah, Aminatus. Setianingrum, Nurul and Suprianik. “Pelatihan Pelaporan Keuangan Berbasis Aplikasi Excel Bagi Umkm Di Kabupaten Jember.” *Communnity Development Journal* 5, no. 4 (2024): 6865–74.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MATRIX PENELITIAN

Judul	Variable	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Analisi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah pada UMKM Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi (Studi pada UMKM Roti)	<ol style="list-style-type: none"> Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) 	<p>SAK EMKM</p> <ol style="list-style-type: none"> Definisi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Laporan Posisi Keuangan Laporan Laba Rugi Catatan atas Laporan Keuangan UMKM <p>1. Definisi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)</p> <p>2. Karakteristik</p>	<p>Informan</p> <ol style="list-style-type: none"> Pemilik UMKM Keluarga Pemilik UMKM 	<ol style="list-style-type: none"> Jenis Penelitian Deskriptif Kualitatif Teknik Pengumpulan Data: <ol style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Dokumentasi Analisis Data: <ol style="list-style-type: none"> Reduksi Data Penyajian Data Penarikan Kesimpulan Keabsahan Data: <ol style="list-style-type: none"> Triangulasi Teknik Triangulasi Sumber Data 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana Kesesuaian Penerapan Standar Akuntansi Keuangan pada UMKM Kecamatan Glenmore dengan SAK EMKM? Bagaimana Faktor Penghambat UMKM Kecamatan Glenmore dalam Menerapkan Pencatatan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM?

Judul	Variable	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
		Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) 3. Kelebihan dan Kekurangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)			



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sheila Riskiya
NIM : 211105030030
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Instansi : UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember

menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ
JEMBER

Jember, 21 Februari 2025

Saya yang menyatakan



Sheila Riskiya
NIM. 211105030030

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Oke Bakery

No	Tanggal	Keterangan
1	14 Oktober 2024	Pengenalan diri dan penyampaian tujuan penelitian
		Melakukan wawancara kepada pemilik UMKM dan bagian keuangan
2	30 Desember 2024	Mengantar surat izin penelitian
		Melakukan wawancara kepada pemilik UMKM dan bagian keuangan
3	10 Januari 2025	Melakukan wawancara kepada pemilik UMKM dan bagian keuangan
4	30 Januari 2025	Meminta tanda tangan surat selesai penelitian

Donato Bakery

No	Tanggal	Keterangan
1	15 Oktober 2024	Pengenalan diri dan penyampaian tujuan penelitian
		Melakukan wawancara kepada pemilik UMKM dan bagian keuangan
2	4 Januari 2025	Mengantar surat izin penelitian
		Melakukan wawancara kepada pemilik UMKM
3	12 Januari 2025	Melakukan wawancara kepada pemilik UMKM dan bagian keuangan
4	30 Januari 2025	Meminta tanda tangan surat selesai penelitian

Pia & Roti Gandrung

No	Tanggal	Keterangan
1	13 Oktober 2024	Pengenalan diri dan penyampaian tujuan penelitian
		Melakukan wawancara kepada pemilik UMKM
2	2 Januari 2025	Mengantar surat izin penelitian
3	6 Januari 2025	Melakukan wawancara kepada pemilik UMKM dan bagian keuangan
4	20 Januari 2025	Melakukan wawancara kepada pemilik UMKM dan bagian keuangan
5	30 Januari 2025	Meminta tanda tangan surat selesai penelitian



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PEDOMAN WAWANCARA

1. Berapa lama ibu/bapak menjalankan usaha ini ?
2. Apa riwayat pendidikan ibu/bapak ?
3. Sejak kapan usaha ini didirikan ?
4. Berapa kisaran harga yang dipatok untuk setiap item yang di jual ?
5. Bagaimana cara yang ibu/bapak gunakan untuk mempromosikan usaha ?
6. Apakah ada pegawai tambahan selain pemilik yang membantu usaha ?
jika ada berapa jumlahnya dan apa saja job desk (Tugas) yang harus dilakukan dilakukan ?
7. Apakah sebelumnya pemerintah pernah memberikan pelatihan atau bantuan lain untuk mendukung UMKM ?
8. Apakah ibu/bapak pernah mengetahui SAK EMKM ?
9. Bagaimana proses penyusunan laporan keuangan yang ibu/bapak lakukan ?
10. Bagaimana ibu/bapak menyusun laporan keuangan usaha sehari- hari ?
11. Apakah dengan menyusun laporan keuangan pernah mengalami kendala ?
12. Apakah mungkin melakukan pencatatan keuangan dengan bantuan aplikasi ?
13. Pedoman seperti apa yang ibu/bapak gunakan saat sebuah keputusan bisnis harus dibuat?
14. Adakah cara tertentu yang dapat digunakan untuk membuat sebuah keputusan bisnis tanpa adanya laporan keuangan ?
15. Bagaimana ibu/bapak mengetahui apakah usaha memperoleh laba atau rugi dalam menjalankan kegiatan usaha ?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-1508/Un.22/7.a/PP.00.9/12/2024
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

10 Desember 2024

Kepada Yth.

Pemilik UMKM Donato Bakery

Dusun, Sidoluhur No.i, RT.02/RW.05, Sep Kulon, Sepanjang, Kec.Glenmore,
Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Sheila Riskiya
NIM : 211105030030
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Akuntansi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah pada UMKM Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi (Studi pada UMKM Roti) di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



A.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurri Widyawati Islami Rahayu





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B- ~~SK~~Un.22/7.a/PP.00.9/12/2024
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

10 Desember 2024

Kepada Yth.

Pemilik UMKM Pia & Roti Gandrung

Jl.JemberNo.100,Desa.Karangharjo,Kec.Glenmore, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Sheila Riskiya
NIM : 211105030030
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Akuntansi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah pada UMKM Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi (Studi pada UMKM Roti) di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER



Nur Widyawati Islami Rahayu





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-1500/Un.22/7.a/PP.00.9/12/2024
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

09 Desember 2024

Kepada Yth.

Pemilik UMKM OKE Bakery

Jl. Jember No.100, RT.01/RW.03, Karangharjo, Kec. Glenmore, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Sheila Riskiya
NIM : 211105030030
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Akuntansi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah pada UMKM Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi (Studi pada UMKM Roti) di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



An Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu



UMKM PIA & ROTI GANDRUNG

Jl.JemberNo.100,Desa.Karangharjo,Kec.Glenmore, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur Kode Pos 68466

Surat Keterangan

Yang bertandatangan dibawah ini pemilik UMKM Pia & Roti Gandrung Glenmore menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Sheila Riskiya
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 21 Juni 2003
Perguruan : Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Akuntansi Syariah
Tempat Penelitian : UMKM Pia & Roti Gandrung

Bahwa mahasiswa tersebut benar benar telah selesai melaksanakan penelitian di UMKM Pia & Roti Gandrung.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar benarnya dan apabila ada kekeliruan akan segera diperbaiki, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Kamis, 30 Januari 2025

J E M B E R Pemilik.

Selamet Mariadi

UMKM OKE BAKERY

Jl. Jember No.100, RT.01/RW.03, Karangharjo, Kec. Glenmore, Kabupaten
Banyuwangi, Jawa Timur Kode Pos 68466

Surat Keterangan

Yang bertandatangan dibawah ini pemilik UMKM OKE Bakery Glenmore
menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Sheila Riskiya

Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 21 Juni 2003

Perguruan : Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Akuntansi Syariah

Tempat Penelitian : UMKM OKE Bakery

Bahwa mahasiswa tersebut benar benar telah selesai melaksanakan penelitian di
UMKM OKE Bakery.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar benarnya dan apabila ada
kekeliruan akan segera diperbaiki, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

Kamis, 30 Januari
2025

Pemilik,



Diana Shofia

UMKM DONATO BAKERY

Dusun, Sidoluhur No.i, RT.02/RW.05, Sep Kulon, Sepanjang, Kec. Glenmore,
Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur Kode Pos 68466

Surat Keterangan

Yang bertandatangan dibawah ini pemilik UMKM Donato Bakery Glenmore menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Sheila Riskiya

Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 21 Juni 2003

Perguruan : Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Akuntansi Syariah

Tempat Penelitian : UMKM Donato Bakery

Bahwa mahasiswa tersebut benar benar telah selesai melaksanakan penelitian di UMKM Donato Bakery.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar benarnya dan apabila ada kekeliruan akan segera diperbaiki, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kamis, 30 Januari 2025

Pemilik,



Sugianto

DOKUMENTASI



Foto bersama pemilik UMKM Donato Bakery dan ibu Irmawati



Foto bersama pemilik UMKM OKE Bakery



Foto bersama pemilik UMKM Pia & Roti Gandrung



Wawancara dengan pemilik UMKM Donato Bakery



Wawancara dengan pemilik UMKM OKE Bakery

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Sheila Riskiya
NIM : 211105030030
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah Pada UMKM Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi (Studi Pada UMKM Roti)

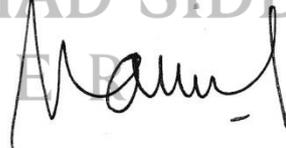
Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Drillbit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Drillbit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 02 Maret 2025

Operator Drillbit
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Hj. Mariyah Ulfah, S.Ag, M.El
NIP. 197709142005012004

SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Sheila Riskiya
NIM : 211105030030
Semester : Delapan

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.



Jember, 21 Februari 2025
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,

Dr. Nur Ika Mauliyah, M. Ak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS



DATA DIRI:

Nama Lengkap : Sheila Riskiya
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 21 Juni 2003
Agama : Islam
Alamat : Dusun Krajan, RT 04 RW 01, Desa Tegalharjo,
Kecamatan Glenmore, Kabupaten Banyuwangi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah
E-mail : sheilariskiyya216@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN:

1. SDN 1 Tegalharjo : 2009 - 2015
2. MTS Ummul Quro : 2015 – 2018
3. MA Ummul Quro : 2018 – 2021